BOSCH

PRO

GTS100-254

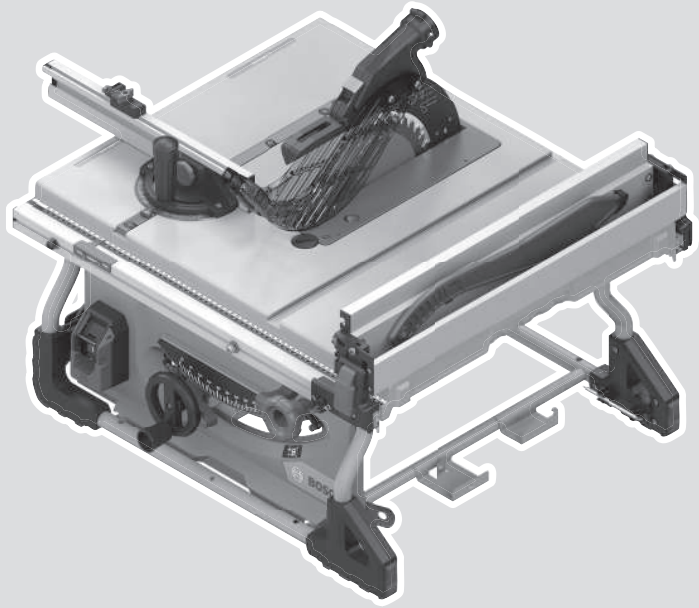

Robert Bosch Power Tools GmbH
70538 Stuttgart
GERMANY

www.bosch-pt.com

1 609 92A D47 (2026.07) PS / 39

1 609 92A D47

id Petunjuk-Petunjuk untuk
Penggunaan Orisinal

Bahasa Indonesia..... Halaman 21

https://eu-doc.bosch.com/

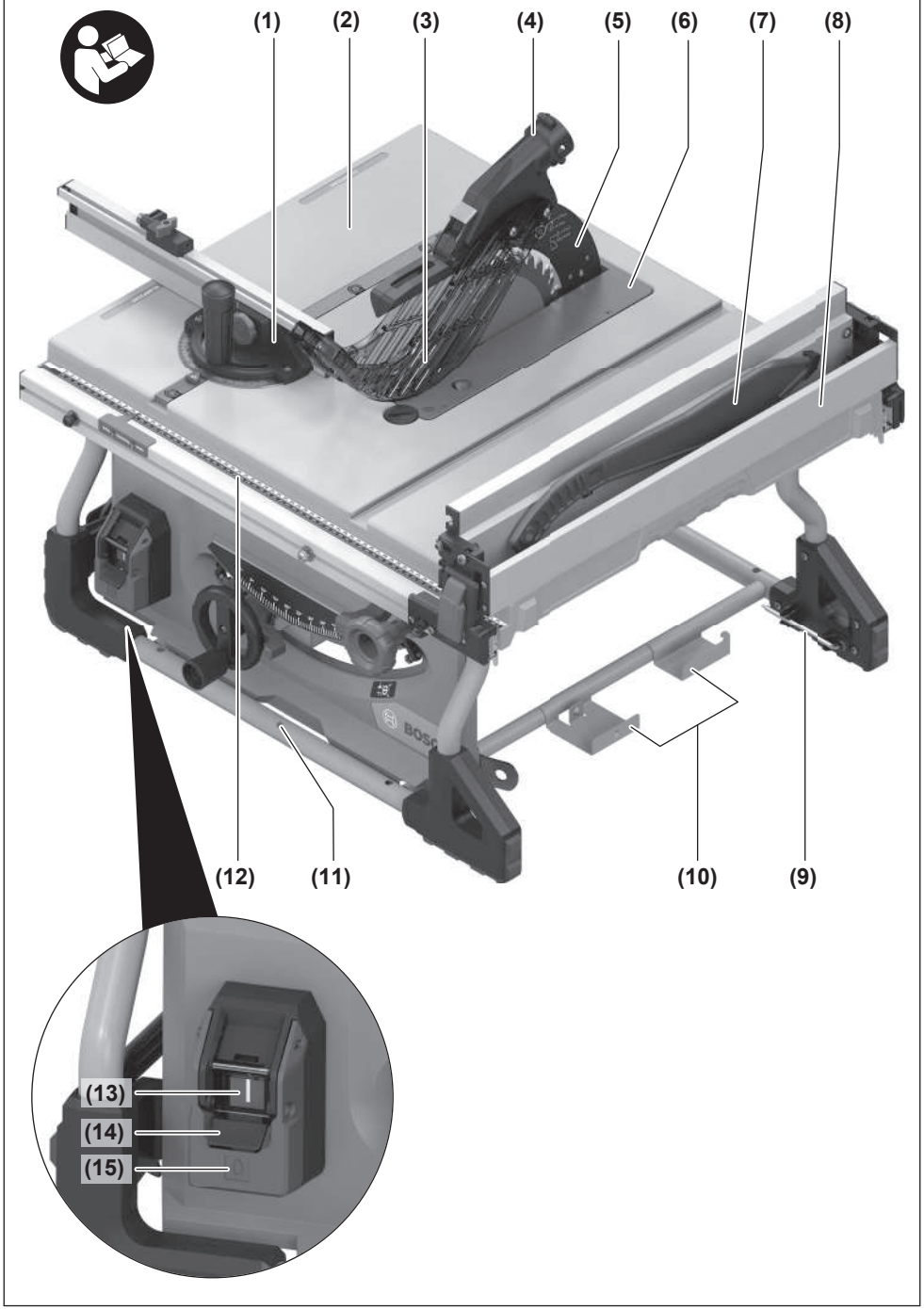
(1)
(2)
(3)
(4)
(5)
(6)
(7)
(8)
(12)
(11)
(10)
(9)
(13)
(14)
(15)

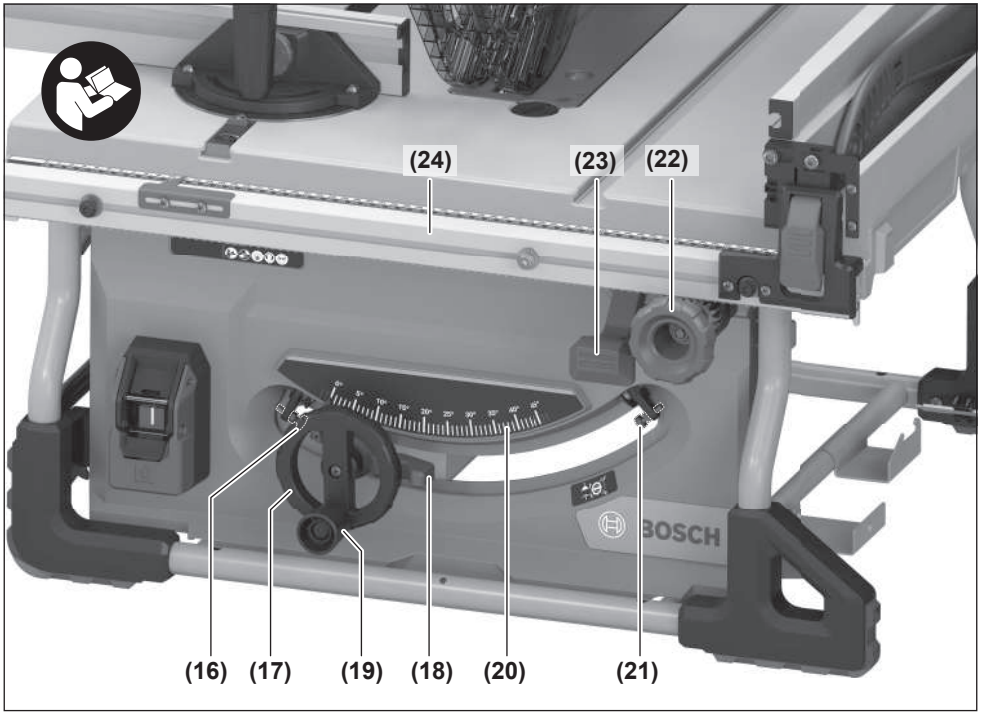
(24)
(23)
(22)
(16)
(17)
(19)
(18)
(20)
(21)
BOSCH

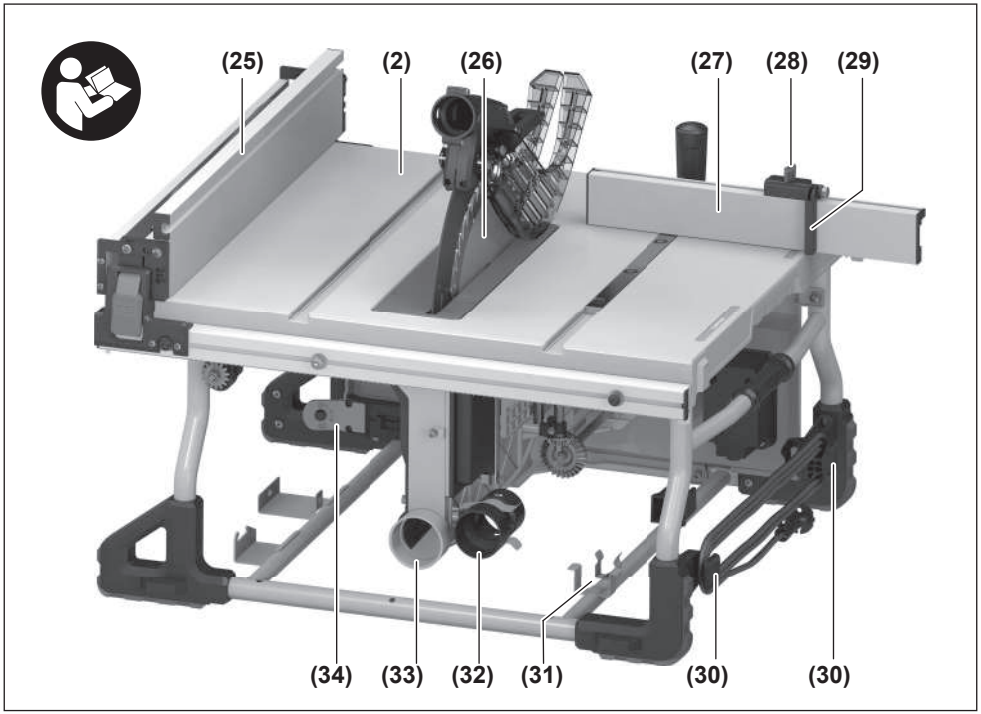
(25)
(2)
(26)
(27)
(28)
(29)
(34)
(33)
(32)
(31)
(30)
(30)

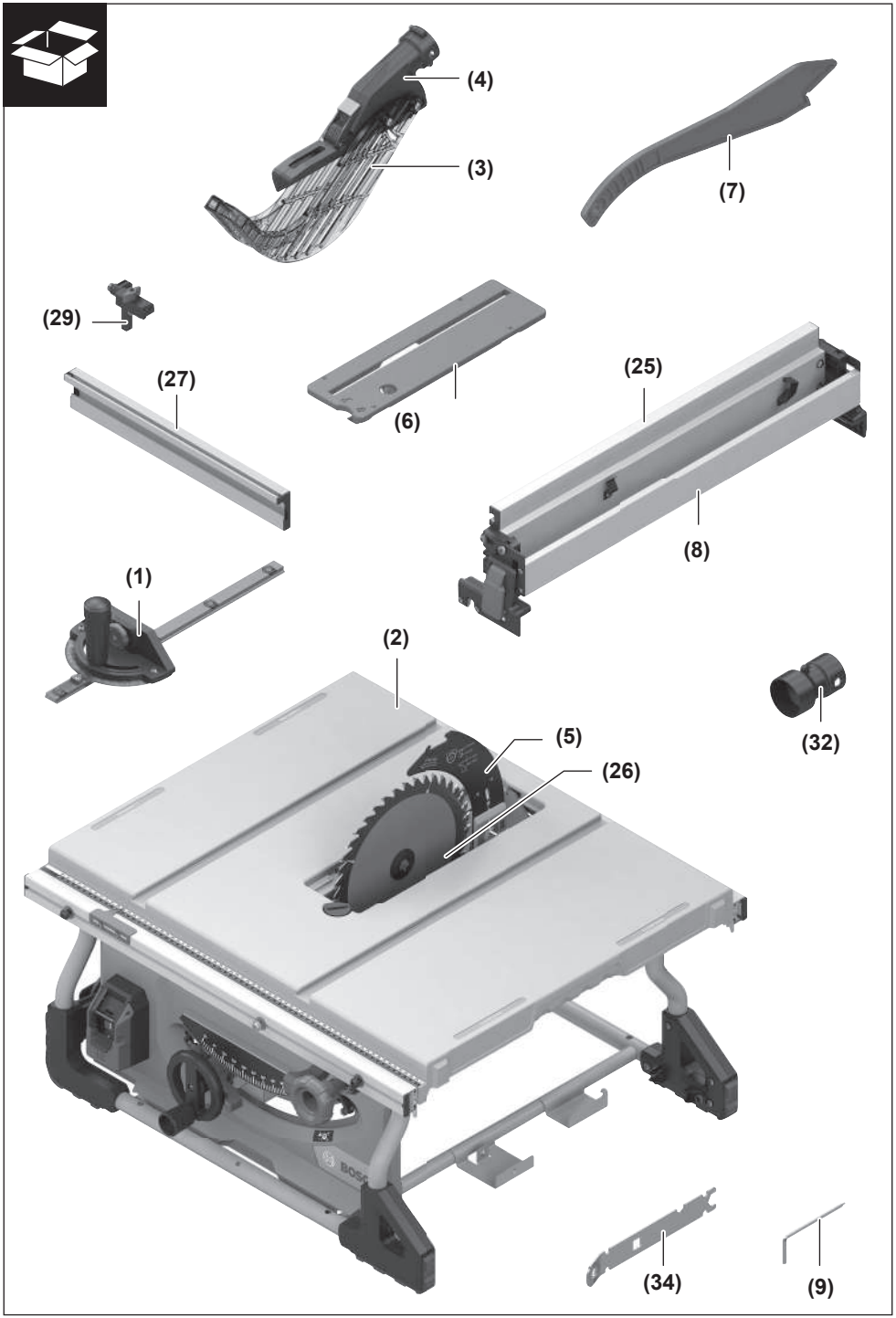
(4)
(3)
(7)
(29)
(27)
(6)
(25)
(8)
(1)
(2)
(32)
(5)
(26)
(34)
(9)

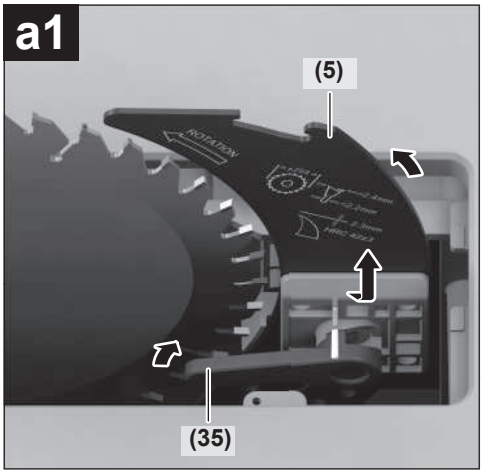
a1
(5)
(35)

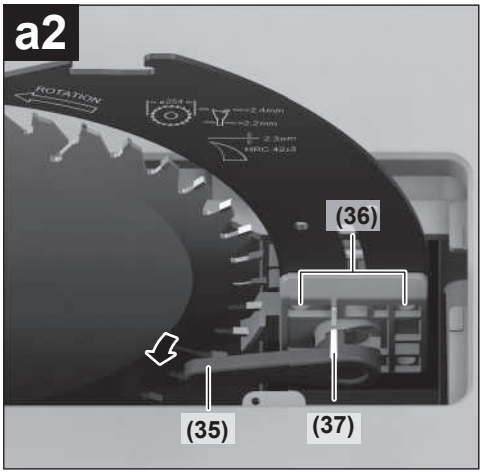
a2
(36)
(35)
(37)

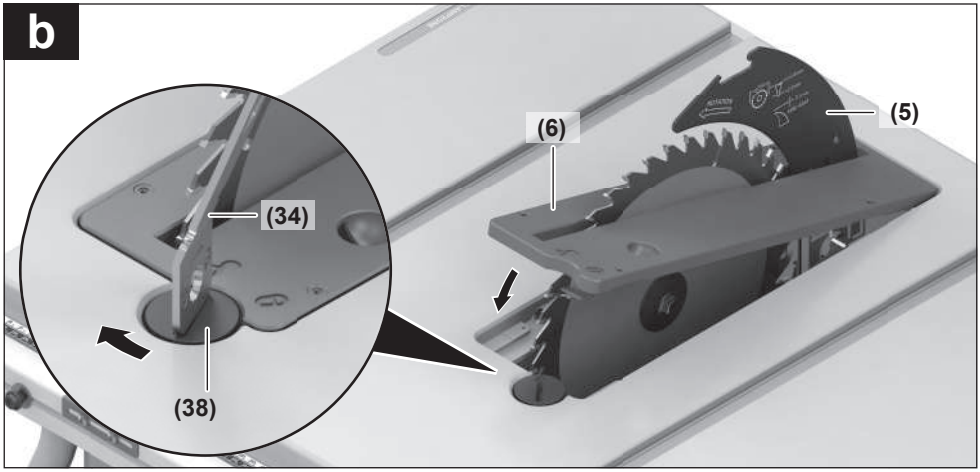
b
(6)
(5)
(34)
(38)

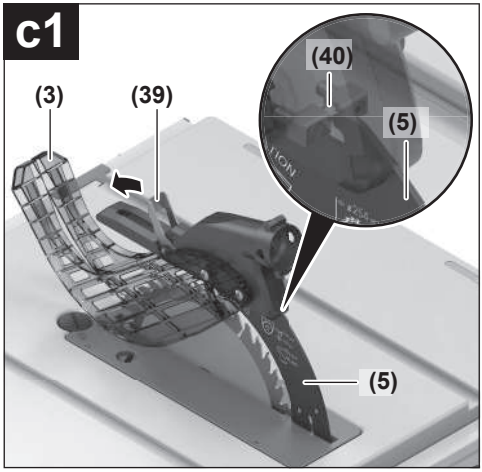
c1
(40)
(3)
(39)
(5)
(5)

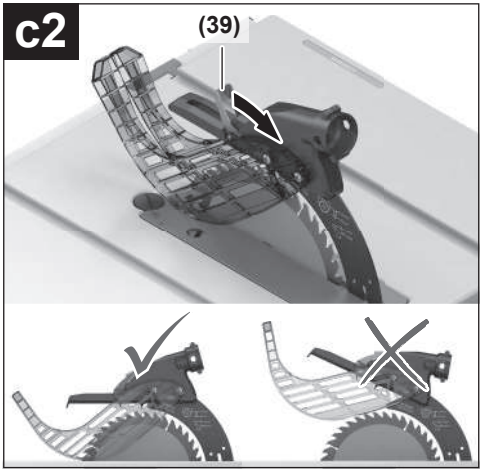
c2
(39)

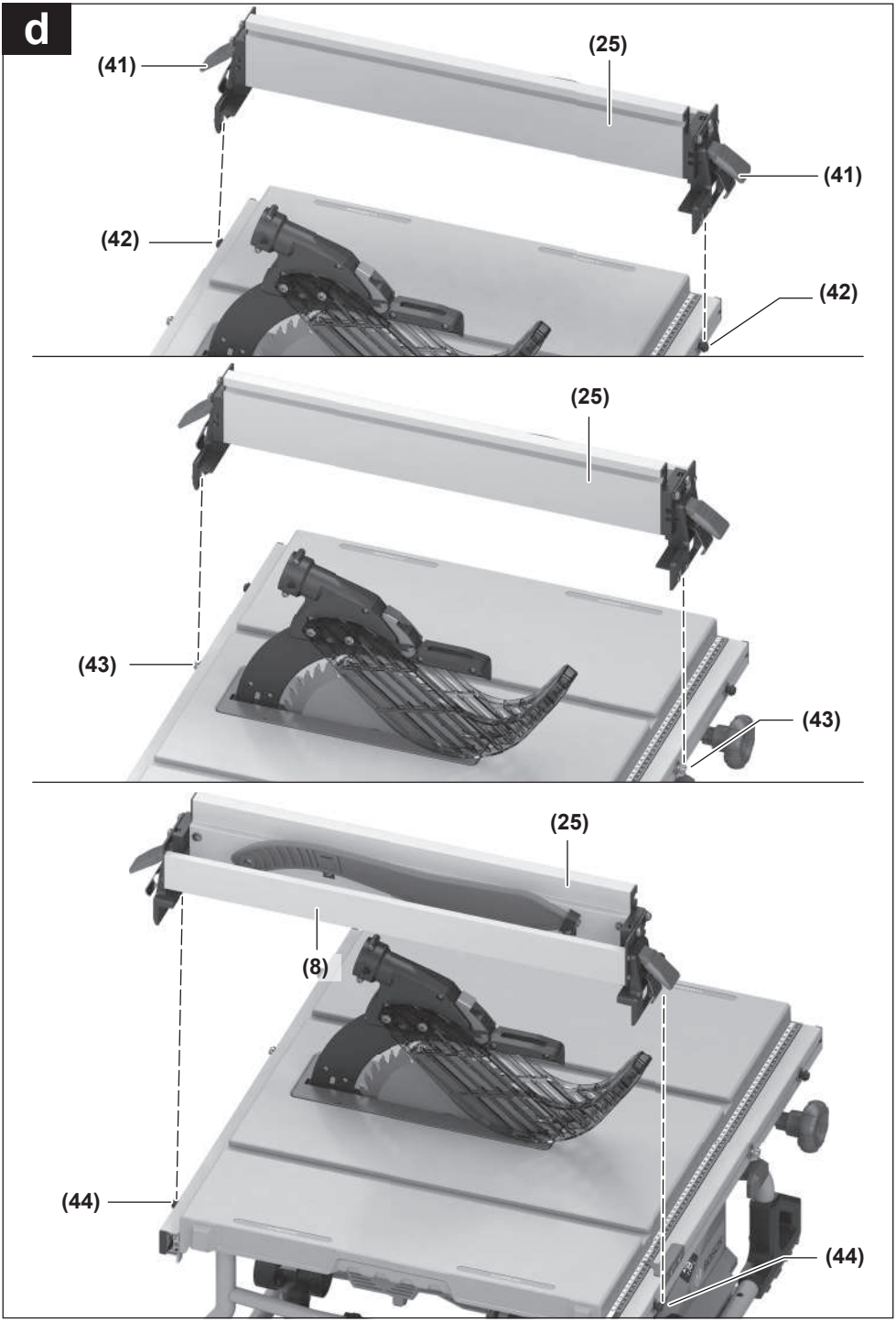
d
(41)
(25)
(41)
(42)
(42)
(25)
(43)
(43)
(25)
(8)
(44)
(44)

e1

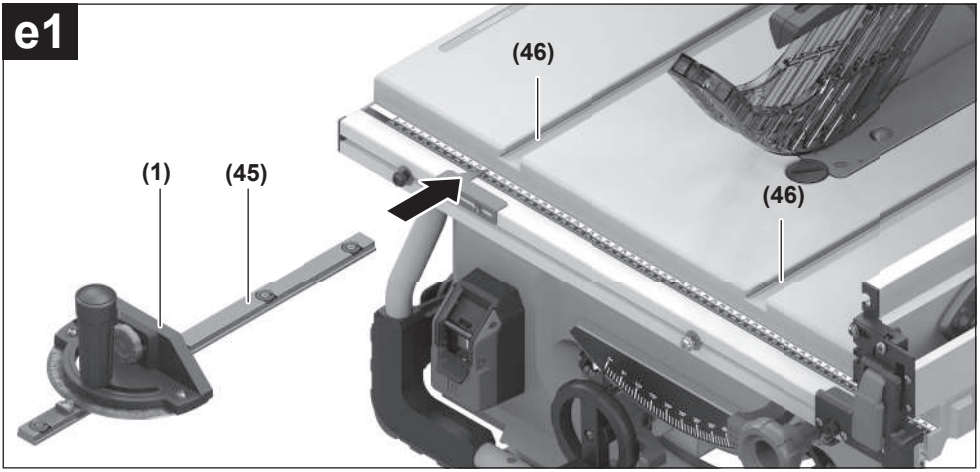

e2

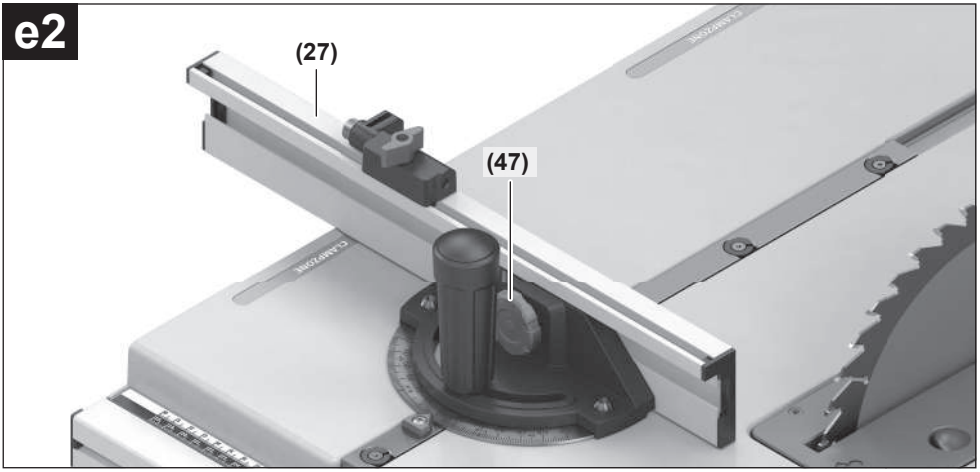

e3

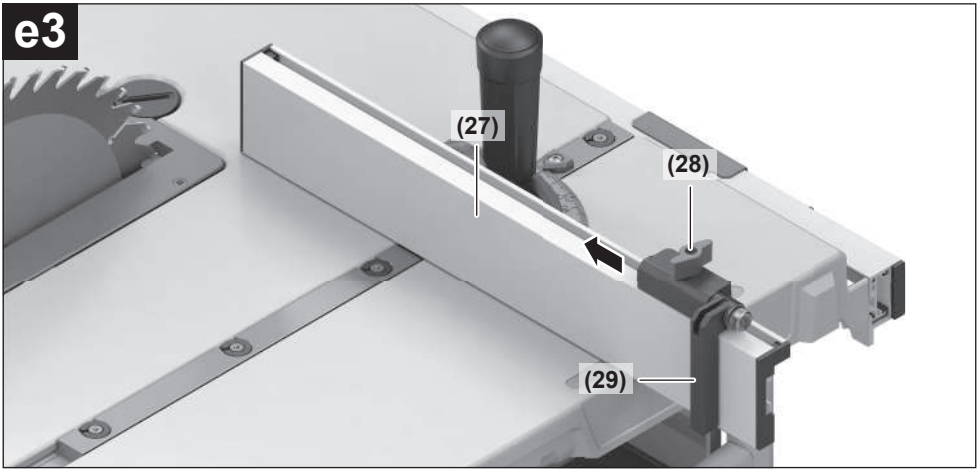

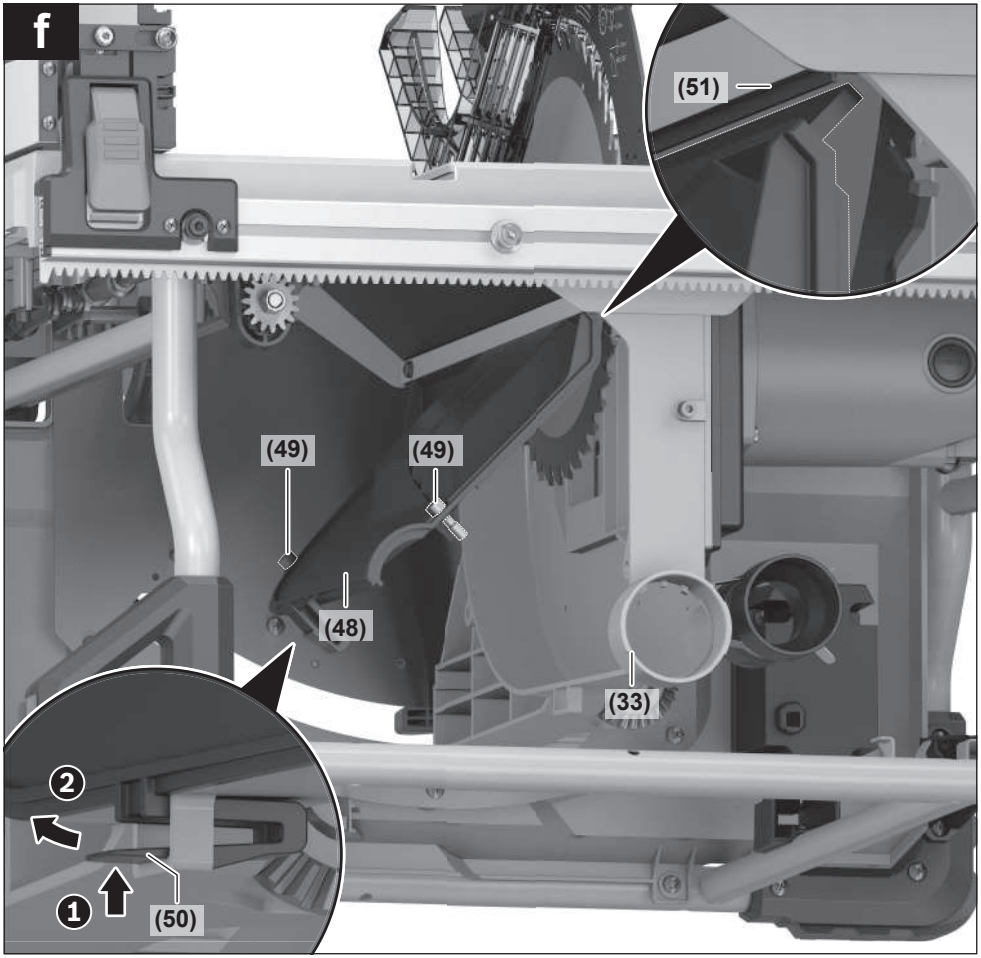
f
(51)
(49)
(49)
(48)
(33)
2
1
(50)

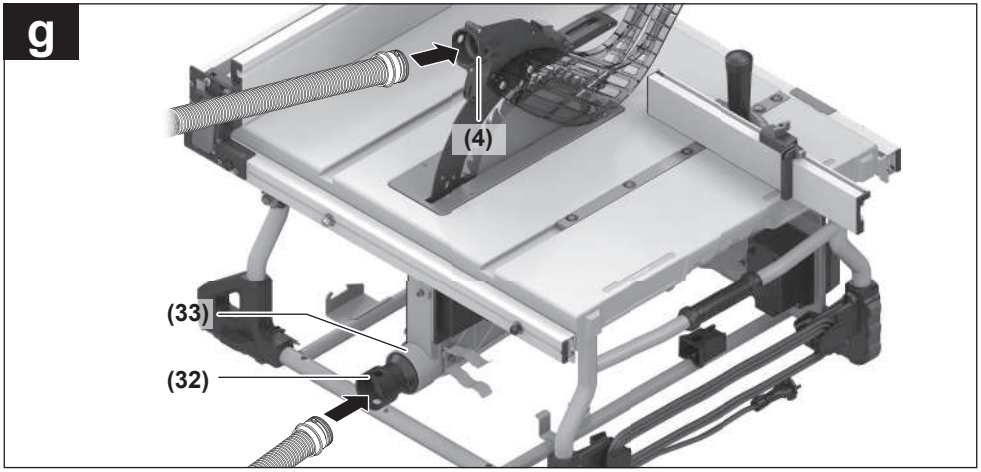
g
(4)
(33)
(32)

h

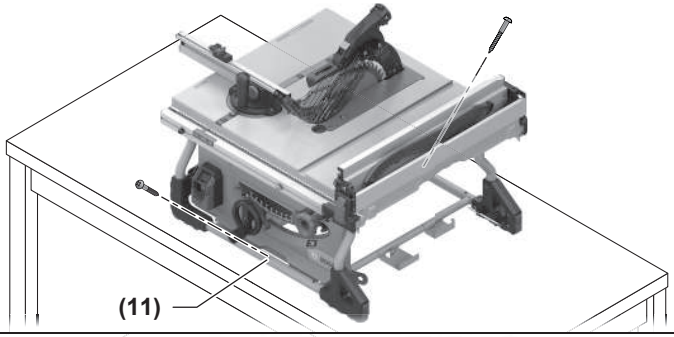

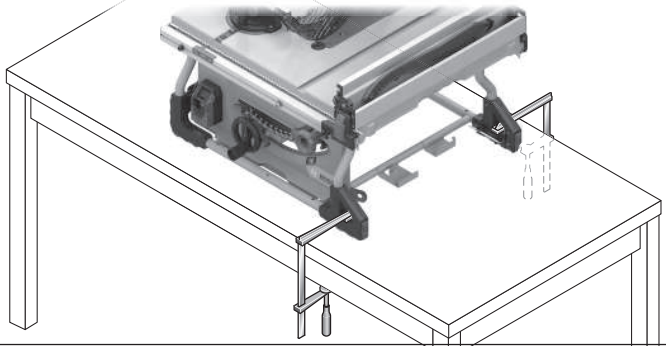

i

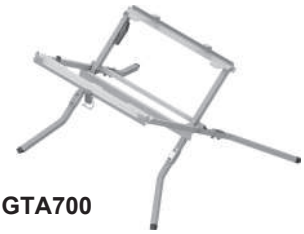

GTA700

GTA50W

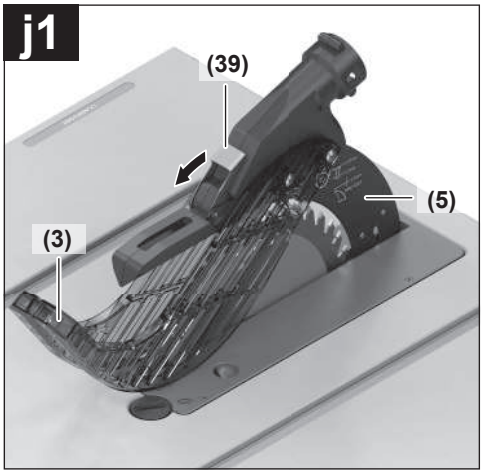
j1
(39)
(5)
(3)

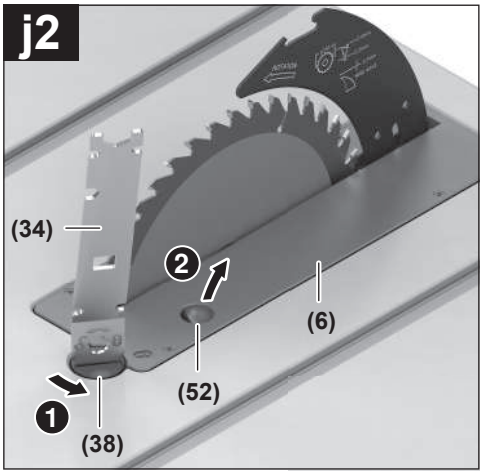
j2
(34)
2
(6)
(52)
1
(38)

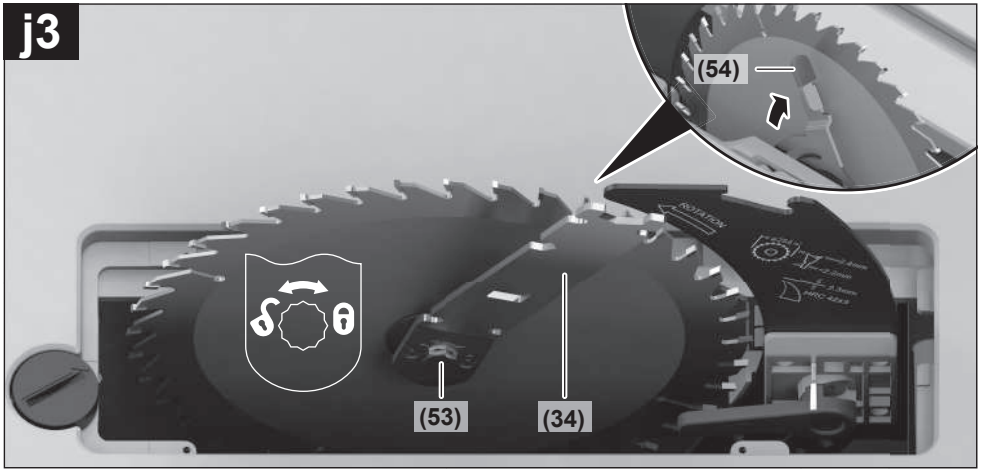
j3
(54)
(53)
(34)

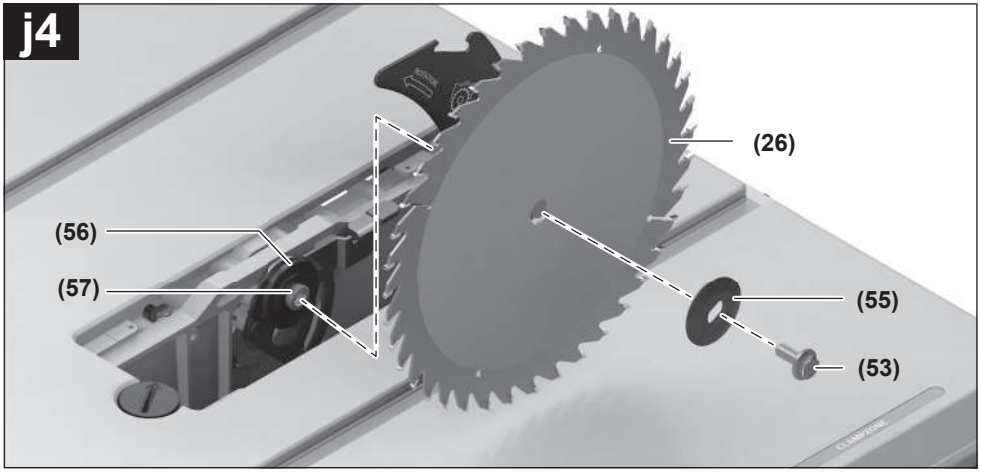
j4
(26)
(56)
(57)
(55)
(53)

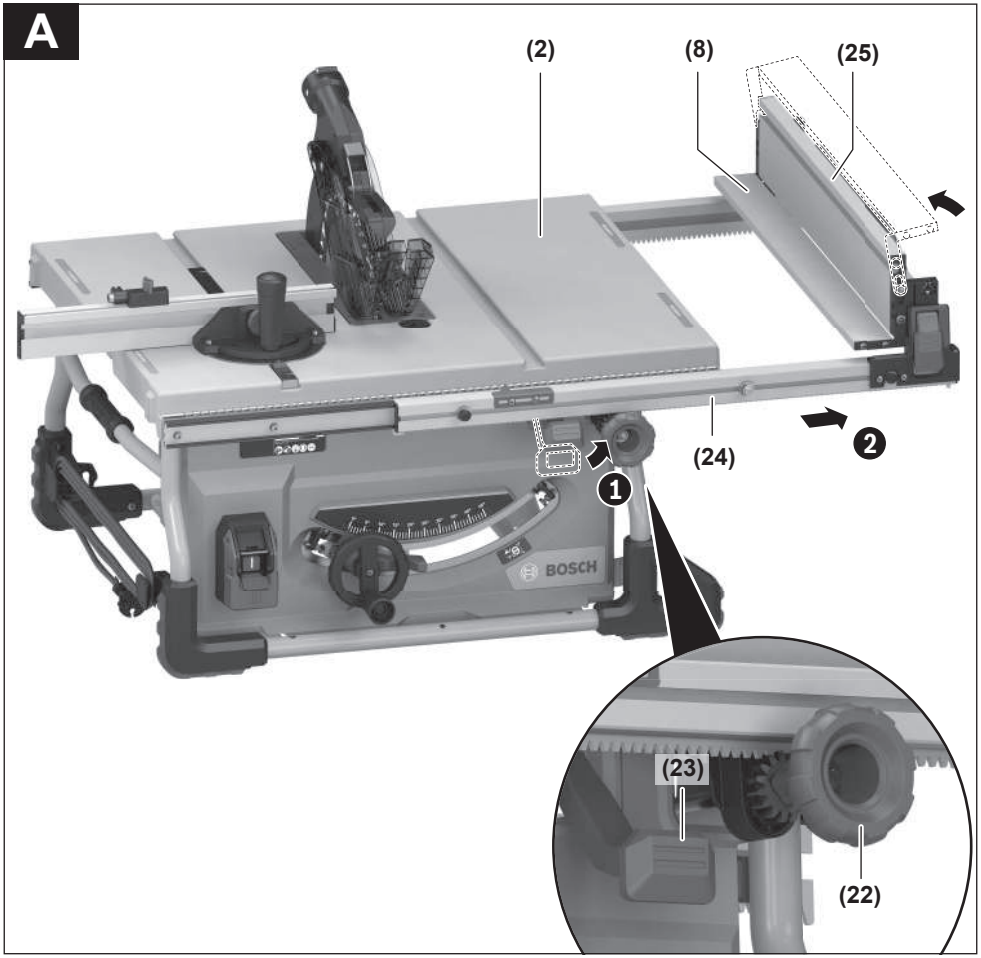
A
(2)
(8)
(25)
(24)
1
2
BOSCH
(23)
(22)

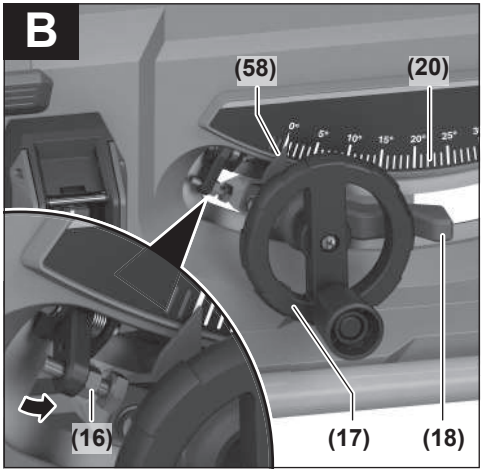
B
(58)
(20)
(16)
(17)
(18)

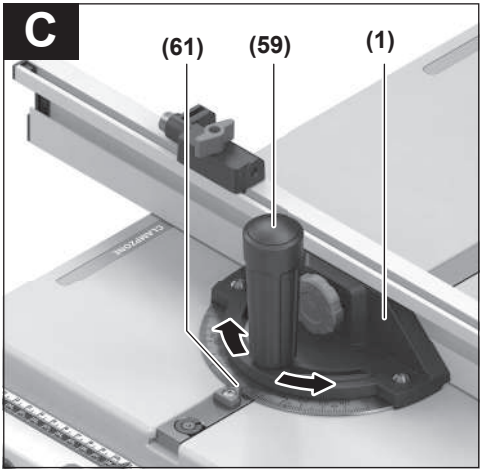
C
(61)
(59)
(1)

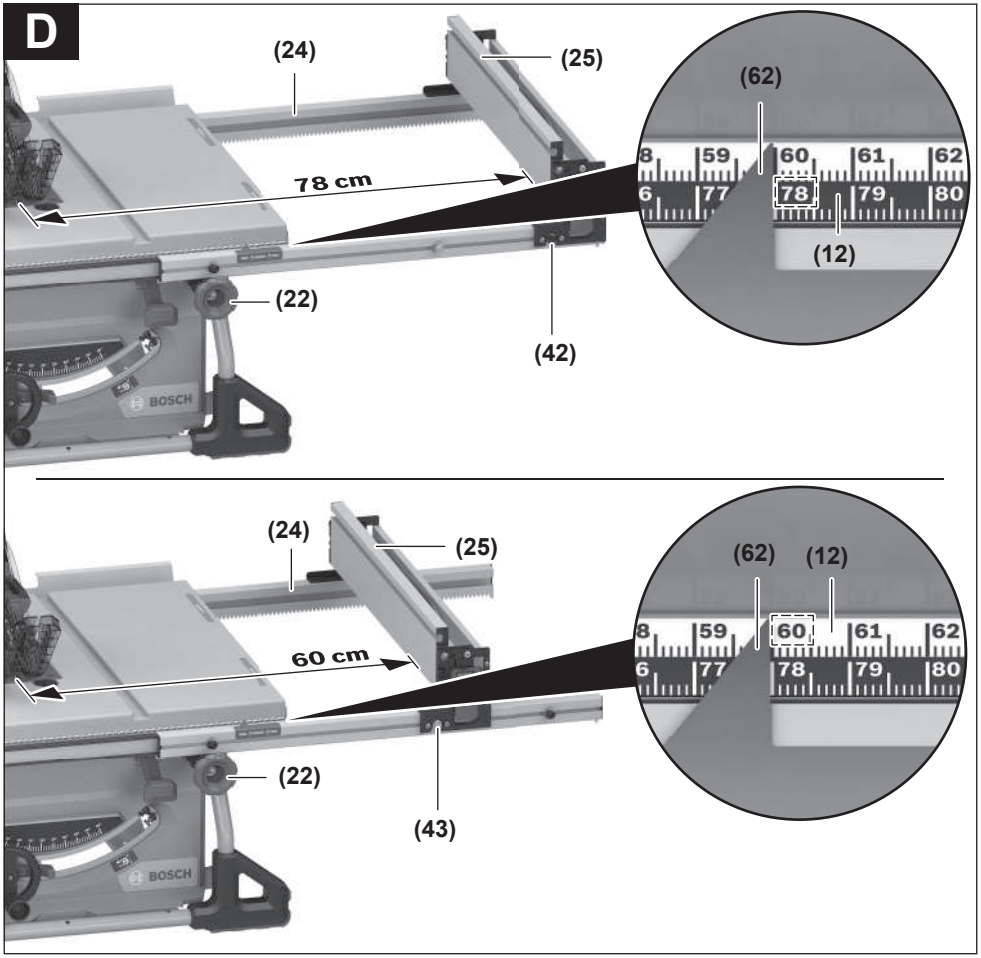
D
(24)
(25)
78 cm
(22)
(42)
(62)
8 59 60 61 62
6 77 78 79 80
(12)
BOSCH
(24)
(25)
60 cm
(22)
(43)
(62)
(12)
8 59 60 61 62
6 77 78 79 80
BOSCH

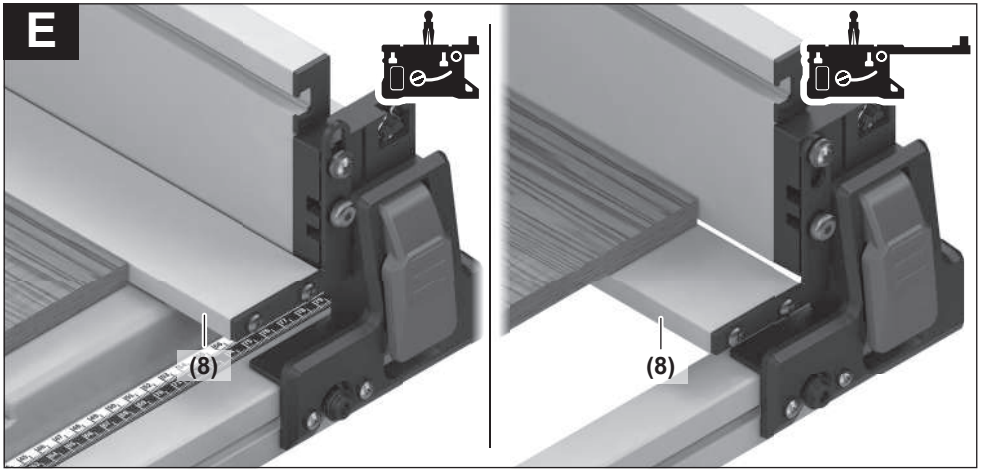
E
(8)
(8)

F

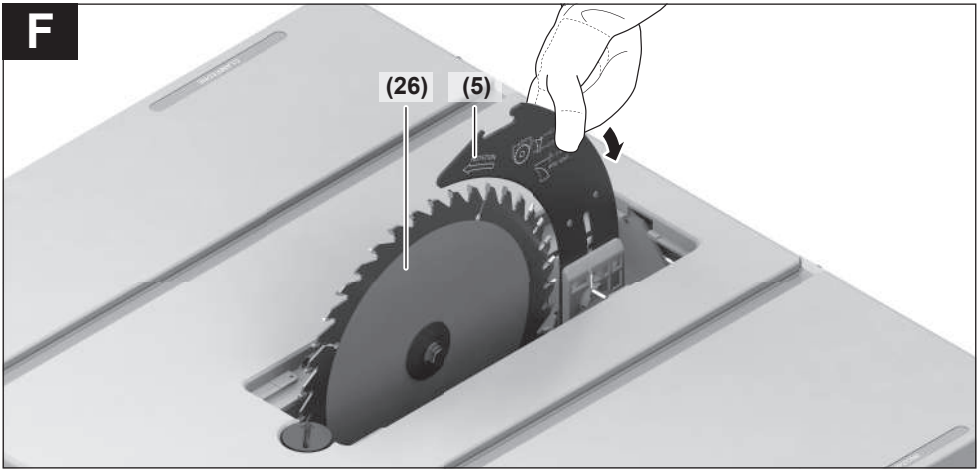

G1

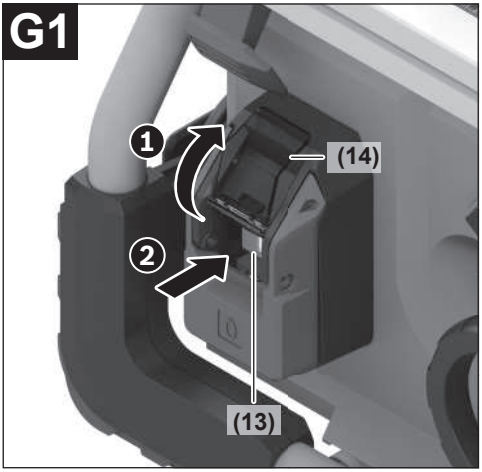

G2

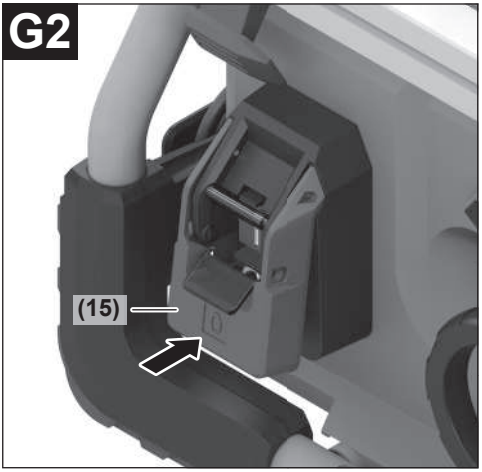

G3

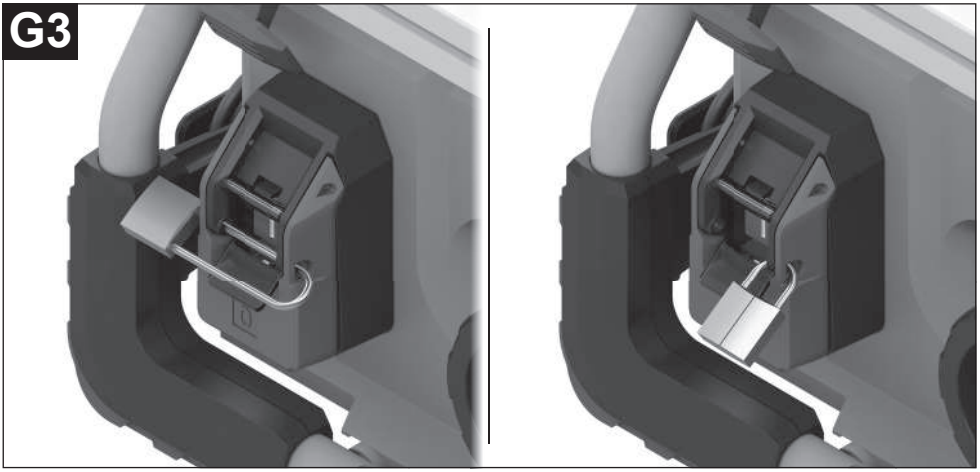

H

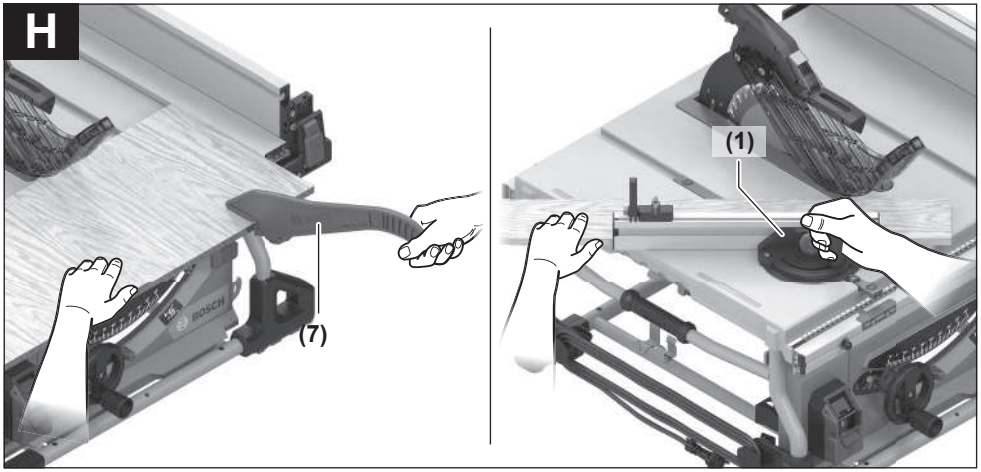

I

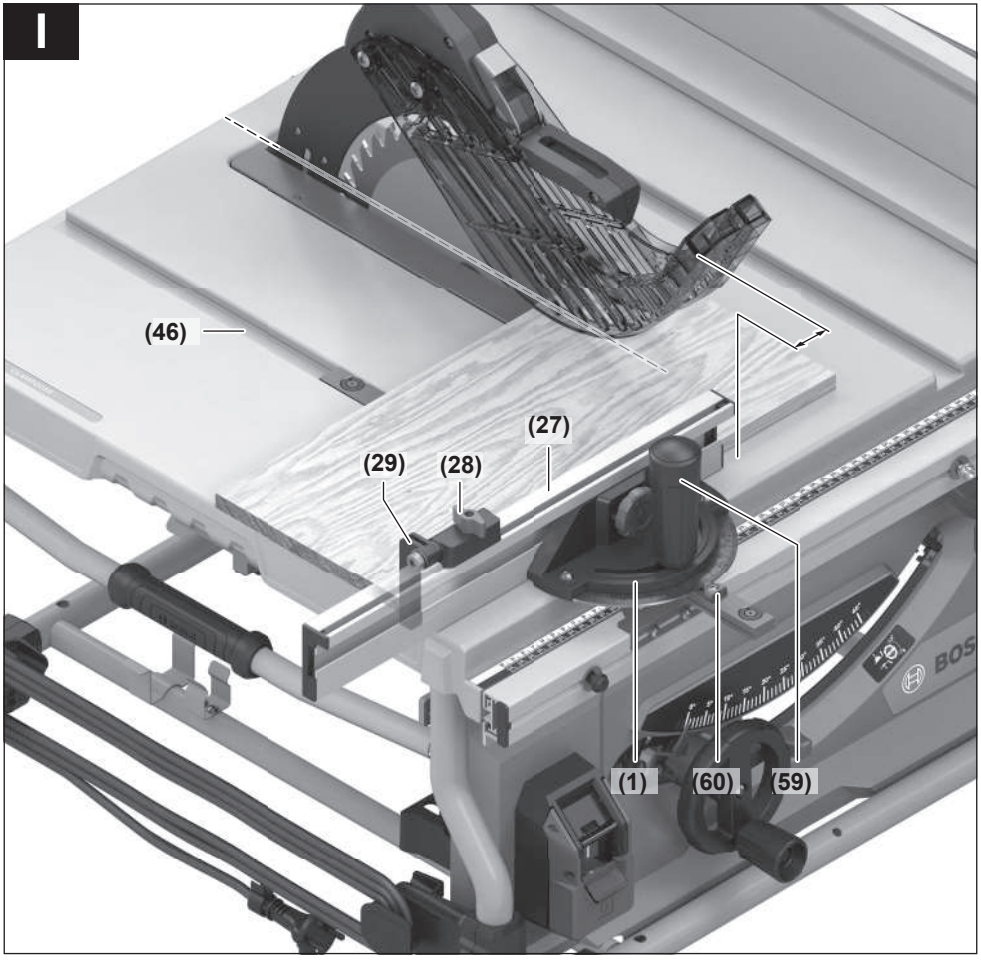

J1

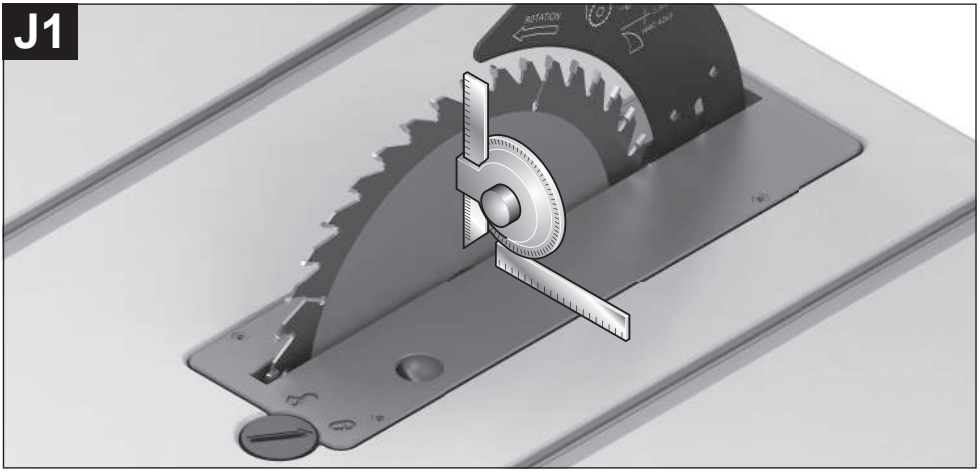

J2

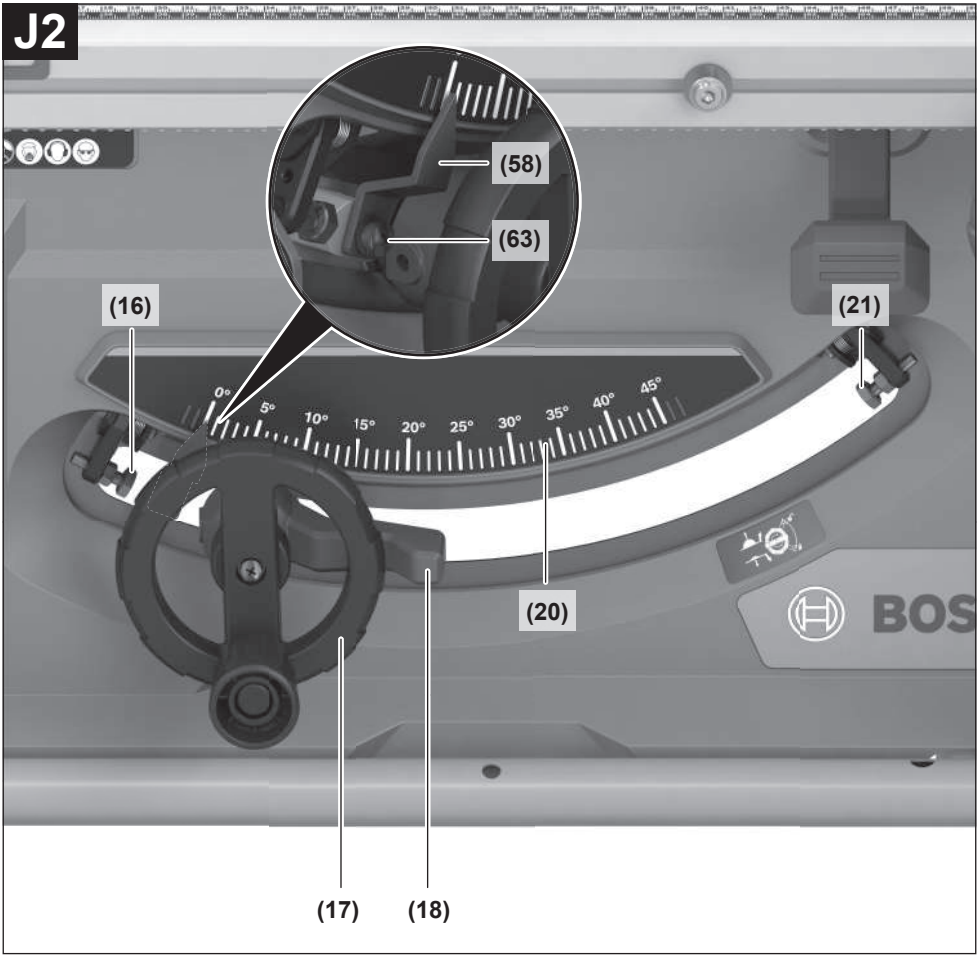

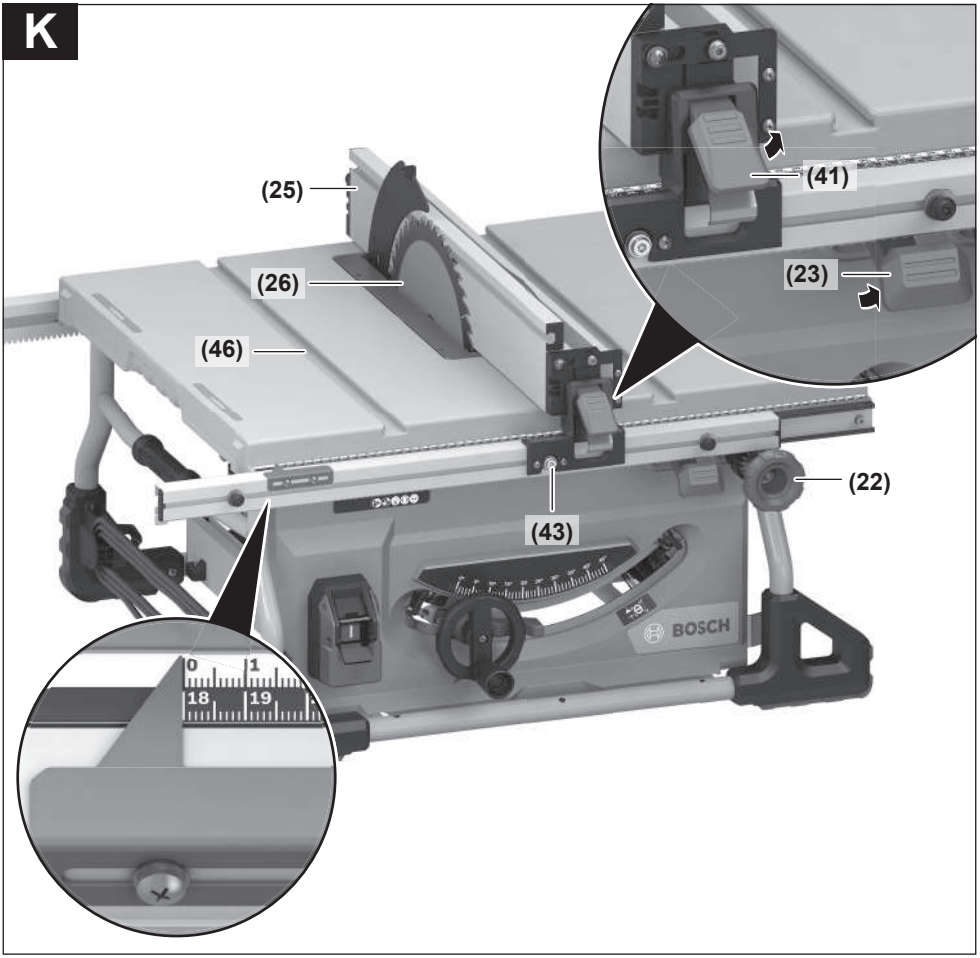
K
(25)
(26)
(46)
(41)
(23)
(22)
(43)
BOSCH
0
1
18
19

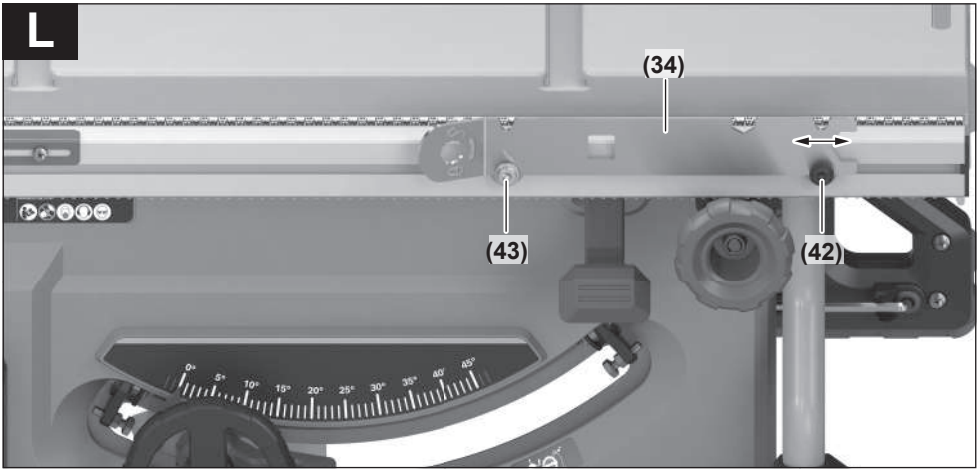
L
(34)
(43)
(42)
0°
5°
10°
15°
20°
25°
30°
35°
40°
45°

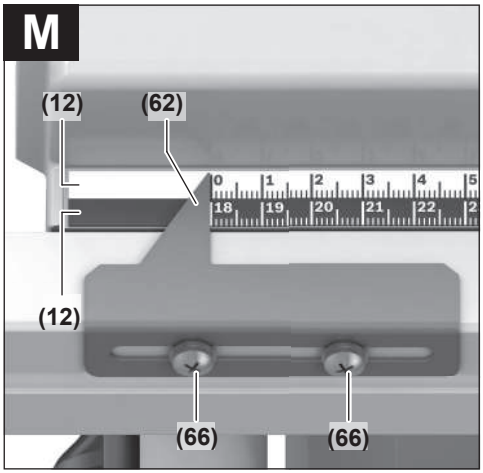
M
(12)
(62)
(12)
(66)
(66)

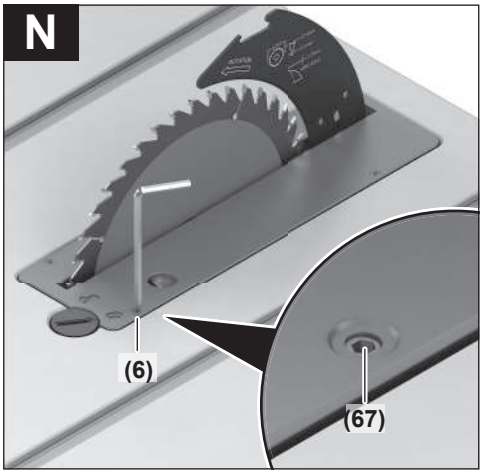
N
(6)
(67)

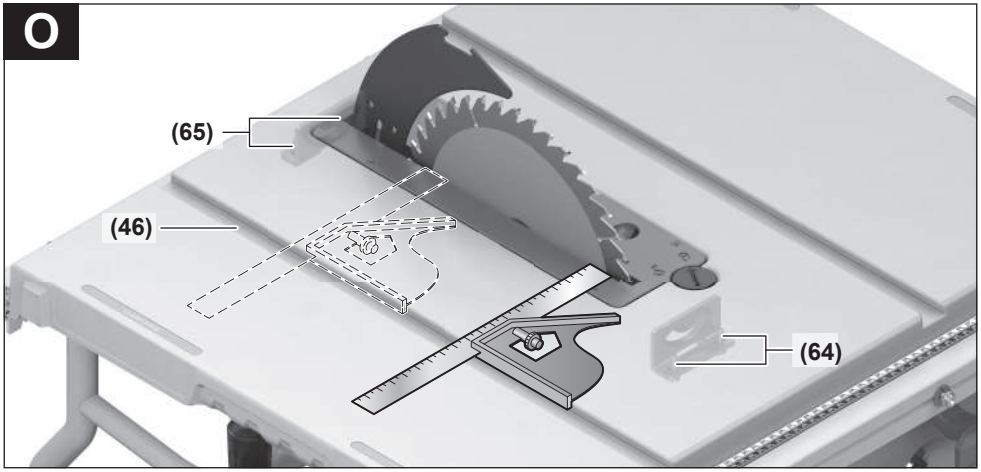
O
(65)
(46)
(64)

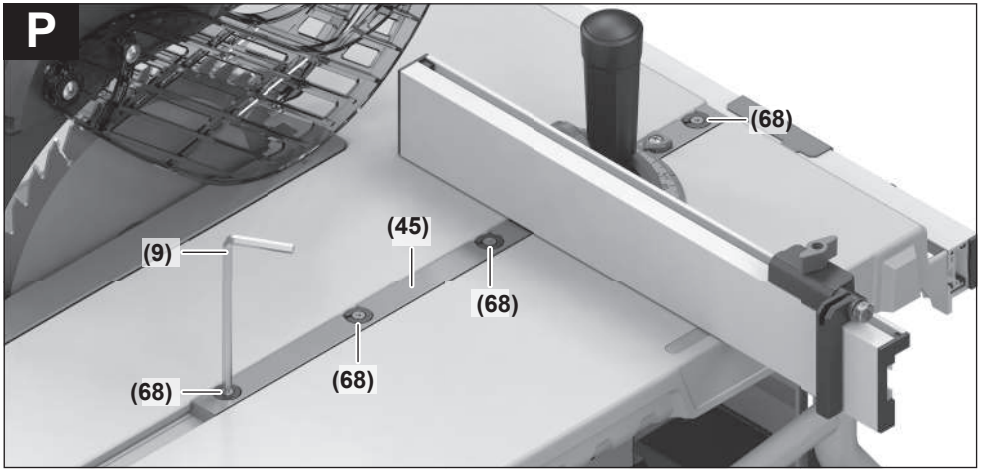
P
(68)
(9)
(45)
(68)
(68)
(68)

Q

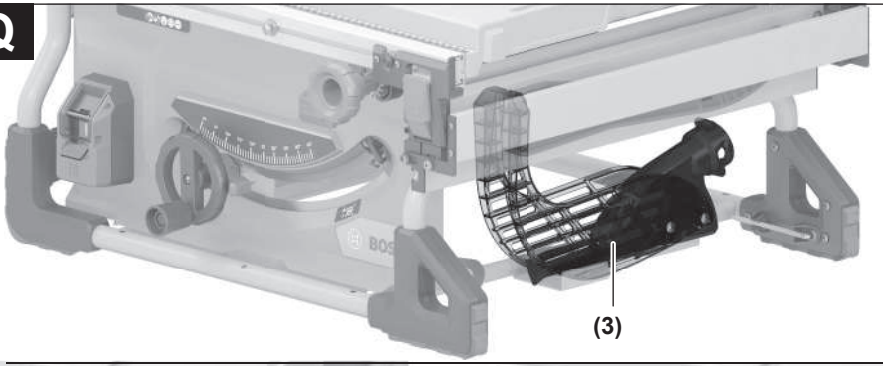

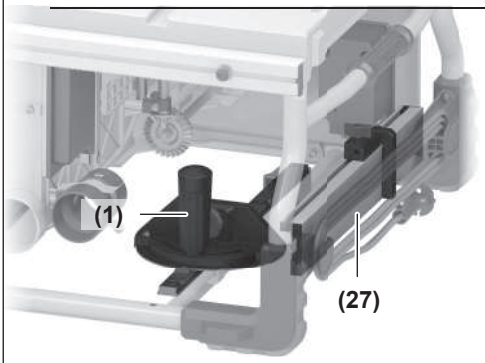

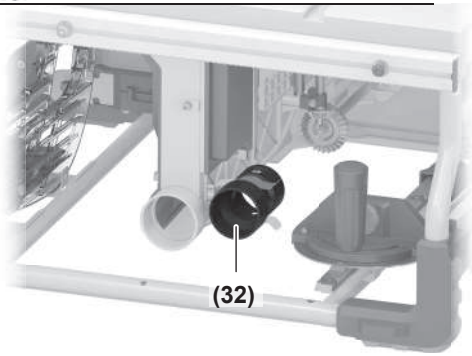

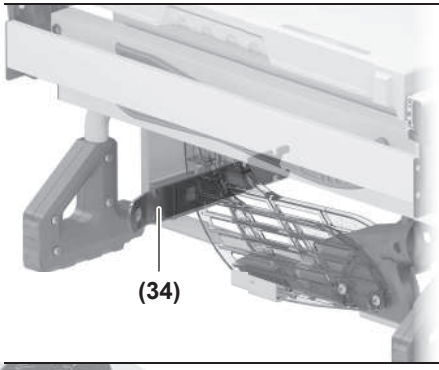

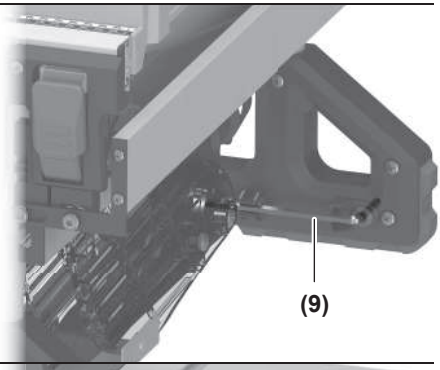

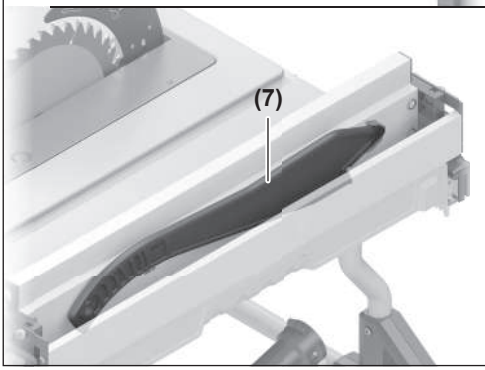

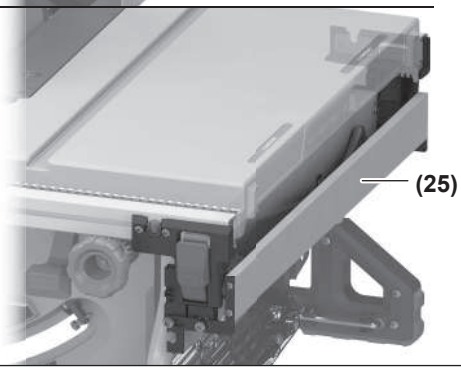

R

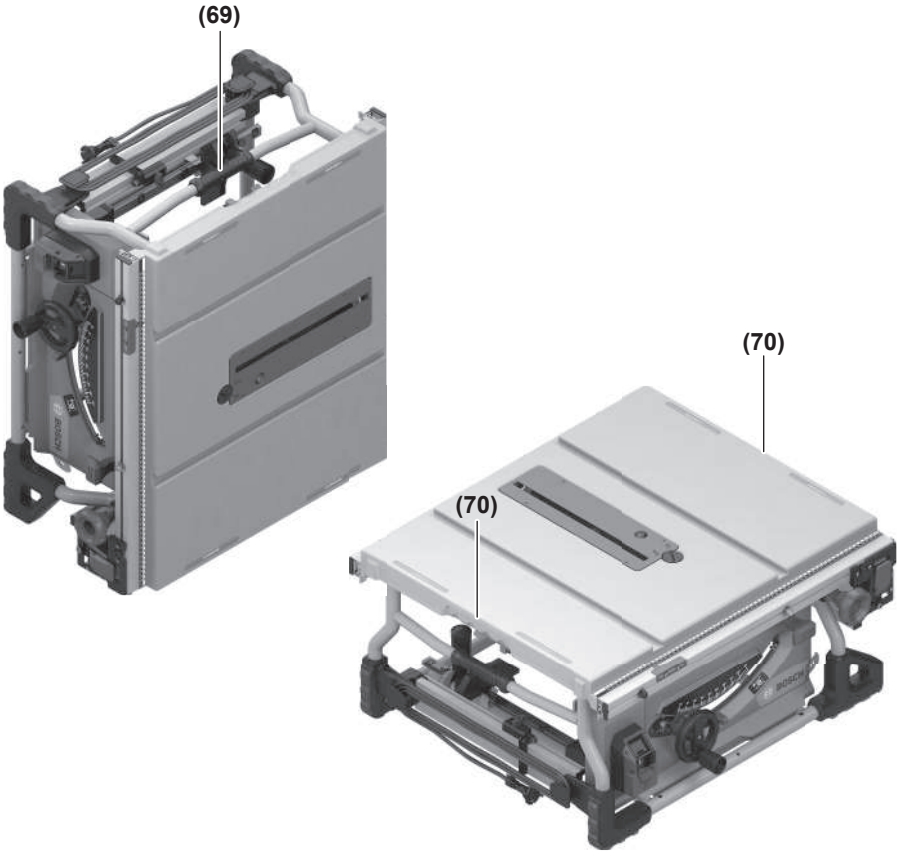

S

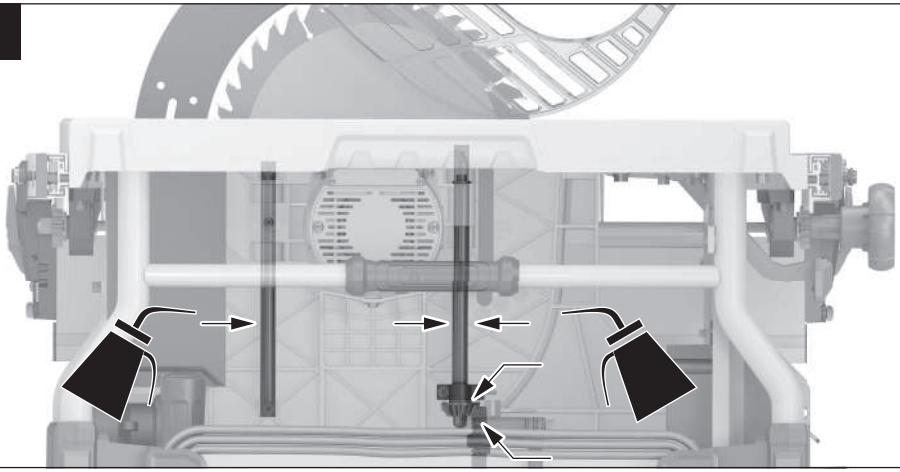

Bahasa Indonesia

Petunjuk Keselamatan

Petunjuk Keselamatan Umum Perkakas Listrik

⚠ PERINGATAN **Baca semua peringatan, petunjuk, ilustrasi, dan spesifikasi keselamatan yang diberikan bersama perkakas listrik ini.** Kesalahan dalam menjalankan petunjuk di bawah ini dapat mengakibatkan sengatan listrik, kebakaran, dan/atau cedera serius.

Simpanlah semua peringatan dan petunjuk untuk penggunaan di masa mendatang.

Istilah "perkakas listrik" dalam peringatan mengacu pada perkakas listrik yang dioperasikan dengan listrik (menggunakan kabel) atau perkakas listrik yang dioperasikan dengan baterai (tanpa kabel).

Keamanan tempat kerja

- **Jaga kebersihan dan pencahayaan area kerja.** Area yang berantakan atau gelap dapat memicu kecelakaan.
- **Jangan mengoperasikan perkakas listrik di lingkungan yang dapat memicu ledakan, seperti adanya cairan, gas, atau debu yang mudah terbakar.** Perkakas listrik dapat memancarkan bunga api yang kemudian mengakibatkan debu atau uap terbakar.
- **Jauhkan dari jangkauan anak-anak dan pengamat saat mengoperasikan perkakas listrik.** Gangguan dapat menyebabkan hilangnya kendali.

Keamanan listrik

- **Steker perkakas listrik harus sesuai dengan stopkontak. Jangan pernah memodifikasi steker. Jangan menggunakan steker adaptor bersama dengan perkakas listrik yang terhubung dengan sistem grounding.** Steker yang tidak dimodifikasi dan stopkontak yang cocok akan mengurangi risiko sengatan listrik.
- **Hindari kontak badan dengan permukaan yang terhubung dengan sistem grounding, seperti pipa, radiator, kompor, dan lemari es.** Terdapat peningkatan risiko terjadinya sengatan listrik jika badan Anda terhubung dengan sistem grounding.
- **Perkakas listrik tidak boleh terpapar hujan atau basah.** Air yang masuk ke dalam perkakas listrik menambah risiko terjadinya sengatan listrik.
- **Jangan menyalahgunakan kabel. Jangan gunakan kabel untuk membawa, menarik, atau melepas steker perkakas listrik. Jauhkan kabel dari panas, minyak, tepi yang tajam, atau komponen yang bergerak.** Kabel listrik yang rusak atau tersangkut menambah risiko terjadinya sengatan listrik.
- **Saat mengoperasikan perkakas listrik di luar ruangan, gunakan kabel ekstensi yang sesuai untuk penggunaan di luar ruangan.** Penggunaan kabel yang cocok untuk pemakaian di luar ruangan mengurangi risiko terjadinya sengatan listrik.
- **Jika perkakas listrik memang harus dioperasikan di tempat yang lembap, gunakan pemutus arus listrik residu (RCD).** Penggunaan RCD akan mengurangi risiko terjadinya sengatan listrik.

Keselamatan personel

- **Tetap waspada, perhatikan aktivitas yang sedang dikerjakan dan gunakan akal sehat saat mengoperasikan perkakas listrik. Jangan gunakan perkakas listrik saat mengalami kelelahan atau di bawah pengaruh narkoba, alkohol, atau obat-obatan.** Jika perkakas listrik dioperasikan dengan daya konsentrasi yang rendah, hal tersebut dapat menyebabkan cedera serius.
- **Gunakan peralatan pelindung diri. Selalu kenakan pelindung mata.** Penggunaan perlengkapan pelindung seperti penutup telinga, helm, sepatu anti licin, dan masker debu akan mengurangi cedera.
- **Hindari start yang tidak disengaja. Pastikan switch berada di posisi off sebelum perkakas listrik dihubungkan ke sumber daya listrik dan/atau baterai, diangkat, atau dibawa.** Membawa perkakas listrik dengan jari menempel pada tombol atau perkakas listrik dalam keadaan hidup dapat memicu kecelakaan.
- **Singkirkan kunci penyetel atau kunci pas sebelum menghidupkan perkakas listrik.** Perkakas atau kunci pas yang masih menempel pada komponen perkakas listrik yang berputar dapat menyebabkan cedera.
- **Jangan melampaui batas. Berdirilah secara mantap dan selalu jaga keseimbangan.** Hal ini akan memberikan kontrol yang lebih baik terhadap perkakas listrik pada situasi yang tak terduga.
- **Kenakan pakaian dengan wajar. Jangan mengenakan perhiasan atau pakaian yang longgar. Jauhkan rambut dan pakaian dari komponen yang bergerak.** Pakaian yang longgar, rambut panjang, atau perhiasan dapat tersangkut dalam komponen yang bergerak.
- **Jika disediakan perangkat untuk sambungan pengisapan debu dan alat pengumpulan, pastikan perangkat tersebut terhubung dan digunakan dengan benar.** Penggunaan alat pengumpulan dapat mengurangi bahaya yang disebabkan oleh debu.
- **Jangan berpuas diri dan mengabaikan prinsip keselamatan karena terbiasa mengoperasikan perkakas.** Tindakan yang kurang hati-hati dapat mengakibatkan cedera serius dalam waktu sepersekian detik.

Penggunaan dan pemeliharaan perkakas listrik

- **Jangan memaksakan perkakas listrik. Gunakan perkakas listrik yang sesuai untuk pekerjaan yang dilakukan.** Perkakas listrik yang sesuai akan bekerja dengan lebih baik dan aman sesuai tujuan penggunaan.
- **Jangan gunakan perkakas listrik dengan switch yang tidak dapat dioperasikan.** Perkakas listrik yang

switchnya yang tidak berfungsi dapat menimbulkan bahaya dan harus diperbaiki.

- ▶ **Lepaskan steker dari sumber listrik dan/atau lepas baterai, jika dapat dilepaskan dari perkakas listrik sebelum menyetel, mengganti aksesori, atau menyimpan perkakas listrik.** Tindakan preventif akan mengurangi risiko menghidupkan perkakas listrik secara tidak disengaja.
- ▶ **Jauhkan dan simpan perkakas listrik dari jangkauan anak-anak dan jangan biarkan orang-orang yang tidak mengetahui cara menggunakan perkakas listrik, mengoperasikan perkakas listrik.** Perkakas listrik dapat membahayakan jika digunakan oleh orang-orang yang tidak terlatih.
- ▶ **Lakukan pemeliharaan perkakas listrik dan aksesori. Periksa komponen yang bergerak apabila tidak lurus atau terikat, kerusakan komponen, dan kondisi lain yang dapat mengganggu pengoperasian perkakas listrik. Apabila rusak, perbaiki perkakas listrik sebelum digunakan.** Kecelakaan sering terjadi karena perkakas listrik tidak dirawat dengan baik.
- ▶ **Jaga ketajaman dan kebersihan alat.** Alat pemotong dengan pisau pemotong yang tajam dan dirawat dengan baik tidak akan mudah tersangkut dan lebih mudah dikendalikan.
- ▶ **Gunakan perkakas listrik, aksesori, dan komponen perkakas dll sesuai dengan petunjuk ini, dengan mempertimbangkan kondisi kerja dan pekerjaan yang akan dilakukan.** Penggunaan perkakas listrik untuk tujuan berbeda dari fungsinya dapat menyebabkan situasi yang berbahaya.
- ▶ **Jaga gagang dan permukaan genggam agar tetap kering, bersih, dan bebas dari minyak dan lemak.** Gagang dan permukaan genggam yang licin tidak menjamin keamanan kerja dan kontrol alat yang baik pada situasi yang tidak terduga.

Servis

- ▶ **Minta teknisi berkualifikasi untuk menyervis perkakas listrik dengan hanya menggunakan suku cadang yang identik.** Dengan demikian, hal ini akan memastikan keamanan perkakas listrik.

Petunjuk keselamatan untuk gergaji meja

Peringatan terkait perlindungan

- ▶ **Jaga pelindung agar tetap berada di tempatnya. Pelindung harus berfungsi dengan baik dan terpasang dengan benar.** Pelindung yang longgar, rusak, atau tidak berfungsi dengan benar harus diperbaiki atau diganti.
- ▶ **Selalu gunakan pelindung mata pisau dan riving knife untuk setiap pengoperasian through–cutting.** Untuk pengoperasian through-cutting yaitu bilah gergaji memotong hingga menembus benda kerja, pelindung dan perangkat keselamatan lainnya membantu mengurangi risiko cedera.
- ▶ **Setelah menyelesaikan pemotongan nontembus seperti membuat rabbet, kembalikan riving knife ke posisi terpasang di atas. Dengan riving knife dalam posisi terpasang di atas, pasang kembali pelindung pisau.** Pelindung dan riving knife membantu mengurangi risiko cedera.
- ▶ **Pastikan bilah gergaji tidak menyentuh pelindung, riving knife, atau benda kerja sebelum gergaji dinyalakan.** Apabila bilah gergaji menyentuh benda-benda tersebut, maka dapat menyebabkan kondisi yang berbahaya.
- ▶ **Atur riving knife seperti yang telah diinstruksikan pada buku panduan pengguna.** Jarak, posisi, dan penyejajaran yang tidak benar dapat membuat riving knife tidak bekerja dengan efektif dalam mencegah sentakan.
- ▶ **Agar riving knife dapat bekerja, riving knife harus bertaut dengan benda kerja.** Riving knife menjadi tidak efektif saat memotong benda kerja yang terlalu pendek untuk disatukan dengan riving knife. Dalam kondisi ini, sentakan tidak dapat dicegah oleh riving knife.
- ▶ **Gunakan bilah gergaji yang sesuai untuk riving knife.** Agar riving knife dapat berfungsi dengan benar, diameter bilah gergaji harus sesuai dengan riving knife dan bodi bilah pisau harus lebih tipis dari riving knife, dan ketebalan pemotongan bilah gergaji harus lebih besar dari ketebalan riving knife.

Peringatan prosedur pemotongan

- ▶ **AWAS: Jangan pernah posisikan jari atau tangan Anda di sekitar atau pada jalur bilah gergaji.** Jika Anda tidak waspada atau terpeleset, hal tersebut dapat menyebabkan tangan Anda menyentuh bilah gergaji dan menyebabkan cedera serius.
- ▶ **Hanya arahkan benda kerja ke bilah gergaji berlawanan dengan arah putaran gergaji.** Mengarahkan benda kerja searah bilah gergaji saat berputar di atas meja dapat menyebabkan benda kerja, dan tangan Anda tertarik ke arah bilah gergaji.
- ▶ **Jangan pernah gunakan pengukur miter untuk mengarahkan benda kerja ketika membelah dan jangan gunakan penahan rip sebagai pembatas panjang ketika melakukan pemotongan silang dengan pengukur miter.** Mengarahkan benda kerja dengan penahan rip dan pengukur miter secara bersamaan meningkatkan kemungkinan bilah gergaji terjepit dan menyentak.
- ▶ **Saat memotong, selalu jaga agar benda kerja dalam kontak penuh dengan penahan dan selalu dorong benda kerja di antara penahan dan pisau gergaji. Gunakan tongkat dorong bila jarak antara penahan dan pisau gergaji kurang dari 150 mm, dan gunakan balok pendorong bila jarak kurang dari 50 mm.** Perangkat "Pembantu pekerjaan" akan menjaga tangan Anda dalam jarak aman dari bilah gergaji.
- ▶ **Hanya gunakan tongkat dorong yang disediakan oleh produsen atau dibuat sesuai dengan instruksi.** Tongkat dorong ini memberikan jarak aman bagi tangan terhadap bilah gergaji.

- ▶ **Jangan pernah gunakan tongkat dorong yang rusak atau terpotong.** Tongkat dorong yang rusak atau terpotong dapat patah sehingga menyebabkan tangan Anda terpeleset ke dalam pisau gergaji.
- ▶ **Jangan pernah lakukan pengoperasian apa pun "dengan tangan kosong". Selalu gunakan penahan rip atau pengukur miter untuk memosisikan dan mengarahkan benda kerja.** "Bekerja dengan tangan kosong" berarti menggunakan tangan Anda untuk menopang atau mengarahkan benda kerja, alih-alih menggunakan penahan rip atau pengukur miter. Penggergajian dengan tangan kosong menyebabkan pemotongan tidak rapi, terjepit, dan sentakan.
- ▶ **Jangan pernah meraih benda apa pun di sekitar atau di atas bilah gergaji yang sedang berputar.** Meraih benda kerja dapat menyebabkan kecelakaan ketika bilah gergaji masih berputar.
- ▶ **Berikan penopang tambahan untuk benda kerja di belakang dan/atau di samping meja gergaji untuk benda kerja yang panjang dan/atau lebar agar tetap rata.** Benda kerja yang panjang dan/atau lebar seringkali berubah posisi pada tepian meja sehingga menyebabkan kehilangan kontrol, dan bilah gergaji terjepit dan menyentak.
- ▶ **Dorong benda kerja dengan kecepatan yang stabil. Jangan menekuk, memelintir atau menggeser benda kerja dari satu sisi ke sisi lain. Jika pisau gergaji macet, segera matikan alat, cabut steker alat, lalu atasi kemacetan.** Bilah gergaji yang macet akibat benda kerja dapat menyebabkan sentakan atau menyebabkan mesin mati.
- ▶ **Jangan menyingkirkan potongan material ketika gergaji masih berputar.** Material tersebut dapat terjebak di antara penahan atau di dalam pelindung bilah gergaji dan bilah gergaji dapat menarik jari Anda. Matikan gergaji dan tunggu hingga bilah gergaji berhenti berputar sebelum melepas material.
- ▶ **Gunakan penahan tambahan yang menyentuh bagian atas meja ketika membelah benda kerja dengan ketebalan kurang dari 2 mm.** Benda kerja yang tipis dapat terjepit di bawah penahan rip dan menghasilkan sentakan.

Penyebab sentakan dan peringatan terkait

Sentakan adalah reaksi seketika dari benda kerja akibat bilah gergaji yang terjepit, macet, atau garis pemotongan benda kerja tidak sejajar dengan bilah gergaji atau ketika bagian dari benda kerja terjepit di antara bilah gergaji dan penahan rip atau benda lainnya yang terpasang di tempatnya.

Seringkali saat terjadi sentakan, benda kerja terangkat dari meja dari bagian belakang bilah gergaji dan terlontar ke arah operator.

Sentakan merupakan akibat dari penggunaan yang salah pada gergaji dan/atau prosedur atau syarat pengoperasian atau syarat-syarat penggunaan yang tidak tepat, namun dapat dihindari dengan melakukan tindakan pencegahan yang tepat seperti yang diberikan di bawah ini.

- ▶ **Jangan pernah berdiri searah dengan bilah gergaji. Selalu posisikan tubuh Anda di sisi yang sama dengan penahan pada sisi bilah gergaji.** Sentakan dapat melontarkan benda kerja dengan kecepatan tinggi ke arah siapa pun yang berdiri di depan atau searah dengan bilah gergaji.
- ▶ **Jangan pernah meraih ke belakang atau ke atas bilah gergaji untuk menarik atau menopang benda kerja.** Kecelakaan dengan bilah gergaji dapat terjadi atau sentakan dapat menarik jari Anda ke arah bilah gergaji.
- ▶ **Jangan pernah menahan dan menekan benda kerja yang sedang dipotong menggunakan bilah gergaji yang berputar.** Menekan benda kerja yang sedang dipotong dengan arah berlawanan dari bilah gergaji akan menyebabkan terjepit dan sentakan.
- ▶ **Sejajarkan penahan secara paralel dengan bilah gergaji.** Penahan yang tidak sejajar akan menjepit benda kerja dengan bilah gergaji dan menyebabkan sentakan.
- ▶ **Gunakan featherboard untuk mengarahkan benda kerja ke meja dan penahan ketika melakukan pemotongan tanpa menembus benda kerja, seperti membuat rabbet.** Featherboard membantu mengontrol benda kerja ketika terjadi sentakan.
- ▶ **Berikan penyangga pada panel yang besar untuk mengurangi risiko bilah gergaji terjepit dan tersentak.** Panel yang besar cenderung akan merosot akibat besarnya beban. Penopang harus dipasang di bawah semua bagian panel yang melewati bagian atas meja.
- ▶ **Sangat berhati-hatilah ketika memotong benda kerja yang terpelintir, tersimpul, melengkung, atau tidak memiliki tepian lurus untuk mengarahkannya dengan pengukur miter atau dengan penahan.** Benda kerja yang melengkung, tersimpul, atau terpelintir tidak stabil dan menyebabkan goresan tidak sejajar pada bilah gergaji, terjepit, dan tersentak.
- ▶ **Jangan pernah memotong lebih dari satu benda kerja, baik yang ditumpuk secara horizontal maupun vertikal.** Bilah gergaji dapat menarik salah satu benda atau lebih dan menyebabkan sentakan.
- ▶ **Saat menjalankan ulang gergaji dengan bilah gergaji pada benda kerja, pusatkan bilah gergaji pada celah pemotongan sehingga gerigi gergaji tidak masuk ke material.** Jika bilah gergaji tersangkut, benda kerja dapat terangkat dan menyebabkan sentakan ketika gergaji dinyalakan kembali.
- ▶ **Jaga bilah gergaji tetap bersih, tajam, dan lengkap. Jangan pernah gunakan bilah gergaji yang melengkung atau bilah gergaji dengan gerigi yang retak atau rusak.** Tajamkan dan pasang bilah gergaji dengan benar untuk meminimalisasi terjepit, macet, dan terjadi sentakan.

Peringatan prosedur pengoperasian gergaji meja

- ▶ **Matikan gergaji meja dan cabut steker listrik ketika melepaskan sisipan meja, mengganti bilah gergaji, atau mengatur riving knife atau pelindung bilah gergaji, dan ketika perkakas sedang tidak dalam**

pengawasan. Tindakan pencegahan akan menghindari kecelakaan.

- ▶ **Jangan pernah biarkan gergaji meja beroperasi tanpa pengawasan. Matikan dan jangan tinggalkan perkakas hingga benar-benar berhenti.** Gergaji yang beroperasi tanpa pengawasan adalah bahaya yang tak terkontrol.
- ▶ **Posisikan gergaji meja di area yang datar dan dengan penerangan yang cukup sehingga keseimbangan dan pijakan yang baik dapat terjaga. Gergaji harus dipasang di area yang memiliki cukup ruang agar dapat memegang benda kerja dengan mudah.** Area yang sempit, gelap, dan dengan lantai yang tidak rata serta licin dapat menyebabkan kecelakaan.
- ▶ **Bersihkan dan buang serbuk gergaji dari bawah meja gergaji dan/atau perangkat pengumpul debu secara berkala.** Serbuk gergaji yang terkumpul mudah terbakar dan dapat menyebabkan kebakaran dengan sendirinya.
- ▶ **Gergaji meja harus terpasang dengan kuat.** Gergaji meja yang tidak terpasang dengan benar dapat bergerak atau terbalik.
- ▶ **Singkirkan alat-alat, serpihan kayu, dan lain sebagainya dari meja sebelum gergaji meja dinyalakan.** Gangguan atau potensi terjepit dapat membahayakan.
- ▶ **Selalu gunakan bilah gergaji dengan ukuran dan bentuk lubang poros yang sesuai (belah ketupat versus bulat).** Bilah gergaji yang tidak sesuai dengan perangkat keras yang terpasang pada gergaji akan bergerak tidak simetris dan mengakibatkan kehilangan kendali.
- ▶ **Jangan pernah menggunakan komponen pemasangan bilah gergaji yang rusak atau tidak tepat seperti flensa, washer bilah gergaji, baut, atau mur.** Komponen pemasangan tersebut dirancang khusus untuk gergaji Anda, untuk pengoperasian yang aman dan kinerja optimal.
- ▶ **Jangan pernah berdiri di atas gergaji meja, jangan gunakan meja gergaji sebagai pijakan.** Cedera serius dapat terjadi jika perkakas terbalik atau jika Anda menyentuh alat pemotong secara tidak sengaja.
- ▶ **Pastikan bilah gergaji terpasang agar dapat berputar ke arah yang tepat. Jangan gunakan roda gerinda, sikat kawat, atau roda abrasif pada gergaji meja.** Pemasangan bilah gergaji yang tidak tepat atau penggunaan aksesori yang tidak disarankan dapat menyebabkan cedera serius.

Petunjuk Keselamatan tambahan

- ▶ **Pakailah sarung tangan pelindung pada waktu memasang mata gergaji.** Terdapat risiko cedera.
- ▶ **Jangan menggunakan mata gergaji berbahan baja HSS (High-speed Steel).** Mata gergaji dari bahan ini mudah patah.
- ▶ **Gunakanlah hanya mata gergaji yang sesuai dengan data yang tercantum di panduan pengoperasian dan pada perkakas listrik serta telah diuji menurut peraturan EN 847-1, dan sesuai dengan yang digambarkan.**
- ▶ **Jangan pernah gunakan perkakas listrik tanpa meja sisipan. Ganti meja sisipan yang rusak.** Anda dapat terluka oleh mata gergaji apabila menggunakan meja sisipan yang rusak.
- ▶ **Jaga tempat pengerjaan tetap bersih.** Campuran bahan yang berserakan cukup berbahaya. Debu logam yang kecil dapat terbakar atau menimbulkan ledakan.
- ▶ **Pilih mata gergaji yang sesuai untuk bahan yang akan dikerjakan.**
- ▶ **Gunakanlah hanya mata gergaji yang dianjurkan oleh produsen perkakas listrik ini dan yang sesuai dengan bahan yang dikerjakan.**
- ▶ **Arahkan benda kerja hanya pada mata gergaji yang berjalan mendekat.** Jika terbalik, dapat terjadi sentakan karena mata gergaji tersangkut pada benda yang dikerjakan.

Simbol-simbol

Simbol-simbol berikut dapat membantu Anda dalam menggunakan perkakas listrik. Pelajari dan ingat simbol-simbol berikut beserta maknanya. Pengertian yang betul dari simbol-simbol ini bisa membantu Anda untuk menggunakan perkakas listrik dengan lebih baik dan aman.

Simbol dan artinya	
	Jangan mendekatkan tangan Anda pada area pemotongan saat perkakas listrik beroperasi. Sentuhan dengan mata gergaji dapat mengakibatkan cedera.
	Kenakan masker pelindung debu.
	Pakailah pelindung telinga. Suara bising dapat menyebabkan daya pendengaran berkurang.
	Pakailah kacamata pelindung.
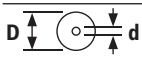	Perhatikan ukuran mata gergaji (diameter mata gergaji **D**, diameter lubang **d**). Diameter lubang **d** harus sesuai dengan spindel alat dan tidak goyah. Jika penggunaan reduktor diperlukan, pastikan ukuran reduktor sesuai dengan ketebalan bilah baja, diameter lubang pada mata gergaji, serta diameter spindel

Simbol dan artinya	
	alat. Sebisa mungkin, gunakan reduktor yang disertakan bersama mata gergaji. Diameter mata gergaji **D** harus sesuai dengan informasi yang tercantum pada simbol. Lihat juga "Ukuran untuk mata gergaji yang sesuai" dalam bab "Data teknis".
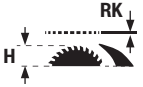	Perhatikan ketebalan pisau riving **RK** dan tinggi benda kerja **H** maksimal yang diperbolehkan. Lihat juga bagian “Data teknis”.
	Saat mengganti mata gergaji, perhatikan petunjuk pada pisau riving. Jika tidak, pisau riving berisiko tersangkut pada benda kerja.
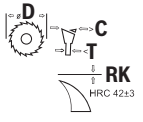	**D** Diameter mata gergaji **C** Lebar pemotongan minimal (ketebalan/ pengaturan gigi) **T** Ketebalan maksimal pisau baja **RK** Ketebalan pisau riving
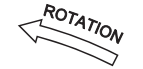	**ROTATION** Arah pemotongan gigi (arah panah pada mata gergaji) harus sesuai dengan arah panah pada pisau riving Lihat juga bagian “Data teknis”.
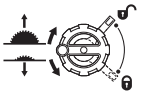	**sisi kiri:** Menampilkan arah putaran engkol untuk menurunkan (**posisi pengangkutan**) dan mengangkat (**posisi pengoperasian**) mata gergaji. **sisi kanan:** Menampilkan posisi tuas pengunci untuk mengunci mata gergaji dan saat mengatur sudut potong vertikal (mata gergaji dapat digerakkan).
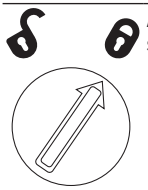	Arah putaran untuk memasang/melepas sisipan meja
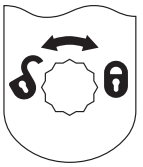	Arah putaran kunci ring untuk melepas/ mengencangkan sekrup penjepit mata gergaji
	Jangan sentuh mata gergaji dengan tuas pendorong.

Simbol dan artinya	
CLAMPZONE	Pada area ini, klem pengencang dapat dipasang ke meja potong.
CE	Dengan tanda CE, produsen memastikan bahwa perkakas listrik sesuai dengan pedoman UE (Directive EU) yang berlaku.

Spesifikasi produk dan performa

Bacalah semua petunjuk keselamatan dan petunjuk penggunaan. Kesalahan dalam menjalankan petunjuk keselamatan dan petunjuk penggunaan dapat mengakibatkan kontak listrik, kebakaran, dan/atau luka-luka yang berat.

Perhatikan ilustrasi yang terdapat pada sisi sampul panduan pengoperasian.

Tujuan penggunaan

Perkakas listrik ini dirancang khusus untuk memotong dalam arah memanjang dan melintang dengan pemotongan lurus pada kayu keras dan kayu lunak serta chipboard dan fibreboard. Sudut potong horizontal dapat dilakukan mulai **−30°** hingga **+30°** dan sudut potong vertikal dapat dilakukan mulai **−2°** hingga **47°**.

Jika menggunakan mata gergaji yang sesuai, perkakas listrik juga dapat digunakan untuk menggergaji profil aluminium dan bahan sintetis.

Ilustrasi komponen

Penomoran ilustrasi komponen mengacu pada gambar perkakas listrik pada halaman grafis.

(1) Mistar sudut
(2) Meja potong
(3) Tutup pelindung
(4) Adaptor pengisap pada tutup pelindung
(5) Pisau riving
(6) Sisipan meja
(7) Tuas pendorong
(8) Mistar sejajar tambahan (dapat dilipat)
(9) Kunci L (5 mm/2,5 mm)
(10) Penahan untuk menyimpan tutup pelindung
(11) Lubang untuk pemasangan
(12) Skala untuk jarak mata gergaji ke mistar sejajar
(13) Tombol on
(14) Penutup pengaman
(15) Tombol off
(16) Batas untuk sudut mitre 0° (vertikal)
(17) Handwheel sudut mitre
(18) Tuas pengunci untuk mengatur sudut mitre vertikal
(19) Engkol untuk mengangkat dan menurunkan mata gergaji

(20) Skala untuk sudut mitre (vertikal)
(21) Batas henti untuk sudut mitre 45° (vertikal)
(22) Kenop putar mistar sejajar
(23) Gagang pengencang untuk ekstensi meja potong
(24) Rel pemandu mistar sejajar
(25) Mistar sejajar
(26) Mata gergaji
(27) Rel profil
(28) Baut kupu-kupu mistar pembatas
(29) Mistar pembatas
(30) Penahan kabel
(31) Dudukan untuk menyimpan mistar sudut
(32) Adaptor alat pengisap
(33) Ejektor serbuk
(34) Kunci ring
(35) Tuas penjepit pisau riving
(36) Pin posisi pisau riving
(37) Penanda tuas penjepit/pelat penjepit
(38) Sekrup pengunci sisipan meja
(39) Tuas penjepit tutup pelindung
(40) Baut pemandu tutup pelindung
(41) Tuas penguncian mistar sejajar
(42) Sepasang pin (kanan, hitam)
(43) Sepasang pin (kanan, silver)
(44) Sepasang pin (kiri, hitam)
(45) Rel pemandu mistar sudut
(46) Alur pemandu untuk mistar sudut
(47) Sekrup bergerigi rel profil
(48) Kap penutup ejektor serbuk
(49) Sekrup heksagonal kap penutup ejektor serbuk
(50) Pegas penjepit
(51) Pelat pelindung debu
(52) Lubang gagang untuk mengangkat sisipan meja
(53) Sekrup penjepit mata gergaji
(54) Tuas pengunci spindel
(55) Flensa penjepit
(56) Flensa dudukan
(57) Spindel perkakas
(58) Indikator sudut (vertikal)
(59) Kenop pengunci untuk sudut mitre lainnya (horizontal)
(60) Sekrup bergerigi untuk mengencangkan/mengendurkan mistar sudut
(61) Indikator sudut (horizontal) pada mistar sudut
(62) Indikator jarak
(63) Sekrup untuk indikator sudut (vertikal)
(64) Sekrup berkepala heksagonal (5 mm) depan untuk mengatur kesejajaran mata gergaji
(65) Sekrup soket segi enam (5 mm) di bagian belakang untuk mengatur kesejajaran mata gergaji
(66) Sekrup untuk indikator jarak meja potong
(67) Sekrup penyetel untuk pelat sisipan
(68) Sekrup penyetel rel pemandu mistar sudut
(69) Gagang angkat
(70) Lekukan untuk menggenggam alat

Data teknis

Mesin gergaji meja		**GTS100-254**	**GTS100-254**
Nomor seri		**3 601 M30 7..**	**3 601 M30 7B.**
Input daya nominal	W	2200	2200
Kecepatan idle	min^{-1}	4500	4500
Pembatasan arus listrik saat start		●	●
Berat[A)]	kg	28,7	28,7
Tingkat perlindungan		⧈ / II	⧈ / II
Ukuran			
Perkakas listrik (termasuk elemen perangkat yang dapat dilepas)			
Lebar x panjang x tinggi	mm	713 x 694 x 363	713 x 694 x 363
Benda kerja			
Maks. tinggi benda kerja yang diperbolehkan **H**	mm	100	100
Pisau riving			
Ketebalan **RK**	mm	2,3	2,3
Ukuran untuk mata gergaji yang sesuai			
Diameter mata gergaji **D**	mm	254	254

Mesin gergaji meja		GTS100-254	GTS100-254
Diameter lubang **d**	mm	30	25,4
Maks. ketebalan bilah baja **T**	mm	< 2,2	< 2,2
Min. ketebalan/pengaturan gigi **C**	mm	> 2,4	> 2,4

A) Tanpa kabel daya

Ukuran benda kerja maksimal: (lihat „Ukuran benda kerja maksimal“, Halaman 32)

Nilai dapat berbeda-beda bergantung pada produk dan mungkin tunduk pada kondisi lingkungan serta penggunaan. Informasi lebih lanjut pada www.bosch-professional.com/wac.

Pemasangan

▶ **Hindari perkakas listrik hidup secara tidak sengaja. Selama melakukan pemasangan dan pekerjaan lainnya pada perkakas listrik, steker tidak boleh dialiri listrik.**

Lingkup pengiriman

Sebelum menggunakan perkakas listrik untuk pertama kalinya, periksalah apakah semua komponen di bawah ini disertakan:

- Mesin gergaji meja dengan mata gergaji yang terpasang **(26)** dan pemegang pelindung atas **(5)**
- Mistar sudut **(1)**
- Rel profil **(27)**
- Mistar pembatas **(29)**
- Mistar sejajar **(25)** dengan mistar sejajar tambahan yang dapat dilipat **(8)**
- Penutup pelindung **(3)** dengan adaptor alat pengisap **(4)**
- Kunci L **(9)**
- Kunci ring **(34)**
- Tuas pendorong **(7)**
- Sisipan meja **(6)**
- Adaptor alat pengisap **(32)**

Catatan: Periksa perkakas listrik dari kemungkinan kerusakan.
Sebelum melanjutkan menggunakan perkakas listrik, periksa dengan saksama semua komponen pelindung atau komponen yang sedikit rusak apakah komponen tersebut berfungsi dengan baik. Periksa apakah komponen yang bergerak berfungsi dengan baik dan tidak terjepit atau apakah ada komponen yang rusak. Semua bagian-bagian harus terpasang dengan benar dan memenuhi semua persyaratan guna menjamin penggunaan perkakas listrik yang sempurna.
Komponen perlindungan dan bagian-bagian yang rusak harus diperbaiki atau diganti di bengkel yang disetujui.

Perkakas yang diperlukan selain peralatan yang disertakan dalam pengiriman:

- Obeng kembang
- Pengukur sudut

Memasang komponen-komponen

- Keluarkan semua komponen yang disertakan dalam kemasan dengan hati-hati.
- Lepaskan semua bahan pengemas dari perkakas listrik dan aksesori yang disertakan.
- Perhatikanlah supaya bahan kemasan di bawah motor penggerak sudah disingkirkan.

Komponen alat berikut terpasang langsung pada housing: tuas pendorong **(7)**, kunci pas cincin **(34)**, kunci L **(9)**, mistar sejajar **(25)** mistar sejajar tambahan yang dapat dilipat **(8)**, mistar sudut **(1)**, rel profil **(27)**, mistar pembatas **(29)**, penutup pelindung **(3)**, adaptor alat pengisap **(32)**.

- Jika memerlukan salah satu komponen perangkat ini, keluarkan komponen tersebut dari tempat penyimpanannya dengan hati-hati.

Mengatur posisi pisau riving (lihat gambar a1–a2)

Catatan: Jika perlu, bersihkan semua komponen yang akan dipasang sebelum mengatur posisi pemasangan.

- Putar engkol **(19)** searah jarum jam hingga maksimal sehingga mata gergaji **(26)** berada pada posisi setinggi mungkin di atas meja potong.
- Kendurkan tuas penjepit **(35)** searah jarum jam hingga tuas mengarah ke atas.
- Dorong pemegang pelindung atas **(5)** ke arah tuas penjepit **(35)** hingga pemegang pelindung dapat ditarik ke atas.
- Tarik pisau riving sepenuhnya ke atas sehingga berada tepat di bagian tengah mata gergaji.
- Biarkan dua pin pemosisian **(36)** terkunci ke lubang bawah pada pisau riving dan kencangkan kembali tuas penjepit **(35)**.
  Tanda **(37)** pada pelat penjepit dan tuas penjepit **(35)** harus disejajarkan seperti yang ditunjukkan.

Memasang sisipan meja (lihat gambar b)

- Kaitkan sisipan meja **(6)** ke dalam lubang bagian belakang pada poros alat dan arahkan ke bawah.
- Tekan sisipan meja hingga terkunci pada poros alat.
- Putar sekrup pengunci **(38)** dengan ujung kunci ring **(34)** hingga maksimal ke arah putaran "Menutup".

Memasang tutup pelindung (lihat gambar c1–c2)

Catatan: Pasang penutup pelindung hanya ketika pisau riving berada di posisi paling atas tepat di atas bagian tengah mata gergaji (lihat ilustrasi **a2**). Jangan memasang tutup pelindung jika pemegang pelindung atas (riving knife) berada pada posisi terbawah (posisi pengiriman atau posisi untuk memotong mur) (lihat ilustrasi **a1**).

- Kendurkan tuas penjepit **(39)** dan lepaskan tutup pelindung **(3)** dari penahannya **(10)**.

– Dorong baut pemandu **(40)** ke belakang ke dalam alur pemegang pelindung atas (riving knife) **(5)**.
– Geser penutup pelindung **(3)** ke bawah hingga pelindung mata gergaji (rel plastik bagian atas) **sejajar** dengan permukaan meja potong **(2)**.
– Tekan tuas penjepit **(39)** ke atas. Tuas penjepit harus benar-benar terkunci dan tutup pelindung **(3)** terpasang dengan kencang.

▶ **Setiap sebelum digunakan, periksa apakah tutup pelindung dapat bergerak dengan baik. Jangan menggunakan perkakas listrik jika tutup pelindung tidak dapat bergerak bebas dan tidak segera menutup.**

Memasang mistar sejajar (lihat gambar d)

Mistar sejajar **(25)** dapat diatur posisinya pada titik permanen baik di sisi kiri maupun sisi kanan mata gergaji. Tiga pasang pin **(42)**, **(43)**, **(44)** digunakan untuk tujuan ini.

Sepasang pin	Warna	Posisi mistar sejajar (25)	Kapasitas pemotongan	Skala (12)
(42)	hitam	kanan mata gergaji	180–825 mm	bawah, hitam
(43)	silver	kanan mata gergaji	0–650 mm	atas, silver
(44)	hitam	kiri mata gergaji	0–360 mm	bawah, hitam

– Pastikan gagang pengencang **(23)** mengencangkan ekstensi meja potong (gagang pengencang ditekan ke bawah).
– Lepaskan tuas penguncian **(41)** pada mistar sejajar **(25)**.
– Atur posisi lekukan pada mistar sejajar **(25)** di atas salah satu dari tiga pasang pin **(42)**, **(43)**, **(44)**. Mistar sejajar tambahan yang dapat dilipat **(8)** harus mengarah menjauhi penutup pelindung **(3)**.
– Untuk memasang mistar sejajar, lipat ke bawah tuas penguncian **(41)** pada kedua sisi.

Memasang mistar sudut, rel profil, mistar pembatas (lihat gambar e1–e3)

– Arahkan rel **(45)** dari mistar sudut **(1)** ke salah satu alur pemandu **(46)** yang tersedia pada meja potong.

Untuk memudahkan peletakan benda kerja yang panjang, mistar sudut dapat diperlebar melalui rel profil **(27)**.

– Jika perlu, pasang rel profil **(27)** menggunakan sekrup bergerigi **(47)** pada mistar sejajar.

Untuk menggergaji benda kerja sama panjang dengan mudah, mistar pembatas **(29)** dapat digunakan.

– Geser mistar pembatas **(29)** ke rel profil **(27)** dan kencangkan untuk memasang baut kupu-kupu **(28)**.

Pengisapan debu/serbuk

Hindari bekerja tanpa tindakan pengurangan debu. Sistem pengisapan yang tepat dapat mengurangi polusi debu yang berbahaya bagi kesehatan. Pastikan tempat kerja memiliki ventilasi yang baik. Selalu gunakan perlindungan pernapasan yang sesuai. Hanya gunakan pengisap debu yang sesuai untuk material tersebut. Patuhi peraturan yang berlaku di negara Anda untuk material yang akan diproses.

▶ **Hindari debu yang banyak terkumpul di tempat kerja.** Debu dapat tersulut dengan mudah.

Ketentuan alat pengisap		
Rekomendasi diameter nominal slang	mm	**28**
Tekanan negatif yang diperlukan[A)]	mbar hPa	≥ **140** ≥ **140**

Ketentuan alat pengisap		
Laju aliran yang diperlukan[A)]	l/s m^3/h	≥ **23** ≥ **82,8**
Rekomendasi efisiensi filter		Kategori debu M[B)]

A) Nilai daya pada sambungan alat pengisap perkakas listrik
B) Berdasarkan IEC/EN 60335-2-69

Silakan lihat petunjuk penggunaan alat pengisap. Jika daya isap berkurang, hentikan pekerjaan dan hilangkan penyebabnya.

Pengisap debu/serbuk dapat tersumbat oleh debu, serbuk atau serpihan dari benda yang dikerjakan.

– Matikan perkakas listrik dan lepas steker dari stopkontak.
– Tunggu hingga mata gergaji benar-benar berhenti.
– Periksa penyebab tersumbatnya perkakas dan segera perbaiki.

▶ **Untuk mencegah risiko kebakaran saat menggergaji aluminium, kosongkan ejektor serbuk gergaji dan penutup mata gergaji bawah dan jangan menggunakan pengisap serbuk gergaji.**

Mengosongkan ejektor serbuk gergaji (lihat gambar f)

Untuk membersihkan serpihan benda kerja dan serbuk yang lebih besar, ejektor serbuk gergaji **(33)** dapat dikosongkan.

– Matikan perkakas listrik dan lepas steker dari stopkontak.
– Tunggu hingga mata gergaji benar-benar berhenti.
– Kendurkan sekrup **(49)** kap penutup **(48)** dengan kunci L **(9)**.

Sekrup tidak dapat dilepas sepenuhnya (dilengkapi pengaman agar tidak terlepas).
– Tekan pegas penjepit **(50)** dari bawah dan ayunkan kap penutup **(48)** ke arah luar.
Pastikan kap penutup ditekan ke arah pelat pelindung debu **(51)** di bagian atas.
– Bersihkan saluran ejektor serbuk **(33)** dari serpihan benda kerja dan serbuk.
– Ayunkan kembali kap penutup **(48)** ke bawah hingga pegas penjepit **(50)** terkunci.
– Kencangkan sekrup **(49)** kap penutup **(48)** dengan kunci L **(9)**.

Pengisapan debu eksternal (lihat gambar g)

Sambungan Click&Clean: Untuk mengisap debu dan serpihan, slang pengisap debu dapat disambungkan ke adaptor alat pengisap **(4)** pada tutup pelindung **(3)** atau slang pengisap debu beserta adaptor alat pengisap **(32)** disambungkan ke ejektor serbuk **(33)**.
– Sambungkan slang pengisap debu (diameter 33 mm) dengan kencang ke adaptor alat pengisap **(4)** pada tutup pelindung **(3)**.

atau

– Pasang adaptor alat pengisap **(32)** dengan kencang ke ejektor serbuk **(33)**.
– Sambungkan slang pengisap debu (diameter 39 mm) dengan kencang ke adaptor alat pengisap **(32)**.

Mesin pengisap debu harus sesuai dengan bahan yang dikerjakan.

Gunakan mesin pengisap khusus saat mengisap debu yang sangat berbahaya bagi kesehatan, pemicu kanker atau debu kering.

Pemasangan stasioner atau fleksibel

▶ **Untuk menjamin keamanan kerja, perkakas listrik harus dipasang terlebih dulu di tempat kerja yang datar dan stabil (misalnya meja kerja) sebelum digunakan.**

Pemasangan di area kerja (lihat gambar h)

– Kencangkan perkakas listrik di atas area kerja dengan sambungan sekrup yang sesuai. Untuk itu, gunakan lubang **(11)**.

atau

– Kencangkan kaki perkakas listrik pada area kerja dengan klem yang tersedia secara komersial.

Pemasangan di meja kerja Bosch (lihat gambar i)

Meja kerja Bosch (misalnya **GTA700**, **GTA50W**) dapat dengan mudah diangkut dan dipasang dengan cepat berkat desainnya yang dapat dilipat. Perkakas listrik dapat dirakit tanpa alat.

▶ **Baca semua petunjuk peringatan keamanan yang tercantum untuk meja kerja.** Jika petunjuk untuk keamanan kerja dan penggunaan tidak dipatuhi, dapat terjadi kontak listrik, kebakaran dan/atau cedera parah.

▶ **Sebelum memasang perkakas listrik pada meja kerja, rakit dulu meja kerja dengan benar.** Perakitan yang tepat sangat penting dilakukan agar meja kerja tidak roboh.
– Pasang perkakas listrik di area kerja pada posisi pengangkutan.

Mengganti mata gergaji (lihat gambar j1–j4)

▶ **Sebelum mulai dengan pekerjaan pada perkakas listrik, tariklah steker dari stopkontak.**

▶ **Pakailah sarung tangan pelindung pada waktu memasang mata gergaji.** Terdapat risiko cedera.

▶ **Hanya selalu gunakan mata gergaji dengan kecepatan putaran maksimal yang diizinkan yang lebih tinggi daripada kecepatan putaran tanpa beban dari perkakas listrik.**

▶ **Gunakanlah hanya mata gergaji yang sesuai dengan data yang tercantum di panduan pengoperasian dan pada perkakas listrik serta telah diuji menurut peraturan EN 847-1, dan sesuai dengan yang digambarkan.**

▶ **Hanya gunakan mata gergaji yang direkomendasikan oleh produsen perkakas listrik ini dan yang sesuai untuk mengerjakan bahan yang hendak dikerjakan.** Hal tersebut akan mencegah ujung gigi mata gergaji menjadi terlalu panas dan plastik yang sedang dikerjakan tidak meleleh.

▶ **Jangan menggunakan mata gergaji berbahan baja HSS (High-speed Steel).** Mata gergaji dari bahan ini mudah patah.

Melepaskan mata gergaji

– Buka tuas penjepit **(39)** lalu lepaskan tutup pelindung **(3)** dari alur pada pemegang pelindung atas **(5)**.
– Putar sekrup pengunci **(38)** dengan ujung kunci ring **(34)** hingga maksimal ke arah putaran "Membuka" dan angkat sisipan meja **(6)** dari batang alat. Gunakan lubang gagang **(52)**untuk memudahkan pengangkatan.
– Putar engkol **(19)** searah jarum jam hingga maksimal sehingga mata gergaji **(26)** berada pada posisi setinggi mungkin di atas meja potong.
– Putar sekrup penjepit **(53)** dengan kunci ring **(34)** dan tarik tuas pengunci spindel **(54)** secara bersamaan hingga terkunci.
– Tarik dan tahan tuas pengunci spindel dan lepaskan sekrup penjepit dengan memutarnya berlawanan arah jarum jam.
– Lepas flensa penjepit **(55)**.
– Lepas mata gergaji **(26)**.

Memasang mata gergaji

– Jika perlu, bersihkan dahulu semua komponen yang akan dipasang sebelum melakukan pemasangan.
– Pasang mata gergaji baru pada flensa dudukan **(56)** poros perkakas **(57)**.

Catatan: Jangan menggunakan mata gergaji yang terlalu kecil. Celah radial antara mata gergaji dengan pemegang pelindung atas (riving knife) tidak boleh lebih dari 3 – 8 mm.

- ▶ **Saat memasang mata gergaji, pastikan arah pemotongan gigi (arah panah pada mata gergaji) sesuai dengan arah panah pada pemegang pelindung atas !**

– Pasang flensa penjepit **(55)** dan sekrup penjepit **(53)**.
– Putar sekrup penjepit **(53)** dengan kunci ring **(34)** dan tarik tuas pengunci spindel**(54)** secara bersamaan hingga terkunci.
– Kencangkan sekrup penjepit dengan memutarnya searah jarum jam.
– Masukkan sisipan meja **(6)** di atas pemegang pelindung atas **(5)** ke dalam batang alat. Putar sekrup pengunci **(38)** dengan ujung kunci ring **(34)** hingga maksimal ke arah putaran "Menutup".
– Pasang kembali tutup pelindung **(3)**.

Pengoperasian

- ▶ **Sebelum mulai dengan pekerjaan pada perkakas listrik, tariklah steker dari stopkontak.**

Posisi pengangkutan dan posisi pengoperasian mata gergaji

Posisi pengangkutan

– Lepaskan tutup pelindung **(3)**, lepaskan sisipan meja **(6)** dan atur posisi pemegang pelindung atas (riving knife) **(5)** pada posisi paling bawah. Pasang kembali sisipan meja **(6)**.
– Putar engkol **(19)** berlawanan arah jarum jam hingga gigi mata gergaji **(26)** berada di bawah meja potong **(2)**.
– Geser rel pemandu **(24)** sepenuhnya ke dalam. Tekan gagang pengencang **(23)** ke bawah. Dengan demikian, ekstensi meja potong telah terkunci.

Posisi pengoperasian

– Atur posisi pemegang pelindung atas (riving knife) **(5)** di posisi teratas pada bagian tengah mata gergaji, pasang sisipan meja **(6)** lalu pasang tutup pelindung **(3)**.
– Putar engkol **(19)** searah jarum jam hingga gigi atas mata gergaji **(26)** berada sekitar 3 – 6 mm di atas benda kerja.

Memperbesar meja potong

Benda kerja yang panjang dan berat harus dialasi atau ditopang pada ujungnya.

Pelebaran meja potong (lihat gambar A)

Meja potong dapat diperlebar ke kiri dan ke kanan dengan cara menggerakkan rel pemandu **(24)** ke arah luar.

– Tarik gagang pengencang **(23)** untuk memperlebar meja potong sepenuhnya ke atas.
– Gerakkan rel pemandu **(24)** dengan kenop putar **(22)** ke kiri atau ke kanan ke arah luar hingga mencapai lebar yang diinginkan.
– Tekan gagang pengencang **(23)** ke bawah. Dengan demikian, ekstensi meja potong telah terkunci.

Mengatur sudut potong vertikal dan horizontal

Untuk menjamin pemotongan yang tepat, penyetelan dasar perkakas listrik harus diperiksa setelah perkakas listrik digunakan secara intensif dan jika perlu lakukan pengaturan.

Mengatur sudut potong vertikal (mata gergaji) (lihat gambar B)

Sudut potong vertikal dapat diatur dalam rentang sekitar **–2°** hingga **47°**.
Untuk mengatur sudut standar vertikal 0° dan 45° secara cepat dan tepat, terdapat pembatas (**(16)**, **(21)**) yang telah diatur dari pabrik.

– Kendurkan tuas pengencang **(18)** berlawanan arah jarum jam.

Catatan: Jika tuas pengunci telah benar-benar dikendurkan, mata gergaji akan miring ke satu posisi sekitar 30° akibat gravitasi.

Sudut mitre vertikal antara 0° dan 45°:
– Tarik atau tekan alat pemutar tangan **(17)** di sepanjang pemisah hingga indikator sudut **(58)** menampilkan sudut potong vertikal yang diinginkan.
– Tahan alat putar tangan pada posisi ini dan kencangkan kembali tuas pengunci **(18)**.

Sudut mitre vertikal antara –2° dan 0°:
– Gerakkan mistar **(16)** ke depan.
– Tekan handwheel **(17)** di sepanjang pemisah hingga indikator sudut **(58)** menampilkan sudut potong vertikal yang diinginkan.
– Tahan alat putar tangan pada posisi ini dan kencangkan kembali tuas pengunci **(18)**.

Sudut mitre vertikal antara 45° dan 47°:
– Gerakkan mistar **(21)** ke depan.
– Tarik handwheel **(17)** di sepanjang pemisah hingga indikator sudut **(58)** menampilkan sudut potong vertikal yang diinginkan.
– Tahan alat putar tangan pada posisi ini dan kencangkan kembali tuas pengunci **(18)**.

Mistar (**(16)**, **(21)**) secara otomatis bergerak kembali ke posisi standar begitu mata gergaji diatur pada sudut mitre vertikal antara 0° dan 45°.

Mengatur sudut potong horizontal (mistar sudut) (lihat gambar C)

Sudut potong horizontal dapat diatur dalam rentang **30°** (sisi kiri) hingga **30°** (sisi kanan).

– Kendurkan kenop pengunci **(59)** jika kenop dikencangkan.
– Putar mistar sudut hingga indikator sudut **(61)** menunjukkan sudut potong yang diinginkan.
– Kencangkan kembali kenop pengunci **(59)**.

Mengatur mistar sejajar (lihat gambar D)

Mistar sejajar **(25)** dapat diatur posisinya pada titik permanen baik di sisi kiri maupun sisi kanan mata gergaji. Tiga pasang pin **(42)**, **(43)**, **(44)** digunakan untuk tujuan ini.

– Atur posisi mistar sejajar **(25)** ke sisi mata gergaji (lihat „Memasang mistar sejajar (lihat gambar **d**)“, Halaman 28)yang diinginkan.
– Sesuaikan jarak yang diinginkan antara mistar sejajar dan mata gergaji menggunakan kenop putar **(22)**.

Tepi kanan indikator jarak **(62)** menunjukkan jarak yang ditetapkan.
Untuk posisi **(42)**, **(44)**, berlaku skala hitam **(12)** bawah.
Untuk posisi **(43)**, berlaku skala silver **(12)** atas.

Mengatur mistar sejajar tambahan (lihat gambar E)

– Lipat mistar sejajar tambahan **(8)** di atas mistar sejajar **(25)** di sisi mata gergaji **(26)**.

Mistar sejajar tambahan yang dapat dilipat **(8)** memiliki dua fungsi berbeda bergantung pada posisinya:

– Mistar untuk menggergaji benda kerja yang kecil dan untuk menggergaji sudut mitre vertikal saat mistar sejajar tambahan berada di meja potong **(2)**.
– Penopang benda kerja ketika meja potong **(2)** diperlebar menjadi lebih dari 50,8 mm.

Mengatur pemegang pelindung atas (riving knife)

Pemegang pelindung atas (riving knife) **(5)** mencegah mata gergaji **(26)** terjepit di dalam torehan pemotongan. Terdapat bahaya terjadinya sentakan jika mata gergaji tersangkut pada benda kerja.
Oleh karena itu, selalu pastikan pemegang pelindung atas (riving knife) telah diatur dengan benar:

– Celah radial antara mata gergaji dengan pemegang pelindung atas (riving knife) tidak boleh lebih dari 3 – 8 mm.
– Ketebalan dari pemegang pelindung atas (riving knife) harus lebih kecil daripada lebar pemotongan dan lebih besar dari ketebalan bilah baja.
– Pemegang pelindung atas (riving knife) harus selalu berada pada satu garis dengan mata gergaji.
– Untuk pemotongan biasa, pemegang pelindung atas (riving knife) harus selalu berada pada posisi setinggi mungkin.

Mengatur tinggi pemegang pelindung atas (lihat gambar F)

Untuk memotong alur, atur tinggi pemegang pelindung atas.

▶ **Hanya gunakan perkakas listrik dengan perangkat pelindung yang tepat dan sesuai (misalnya tutup pelindung yang berbentuk terowongan, ring penekan) untuk membuat alur atau lekukan.**

– Buka tuas penjepit **(39)** lalu lepaskan tutup pelindung **(3)** dari alur pada pemegang pelindung atas **(5)**.
Untuk mencegah kerusakan kap pelindung, simpan kap pelindung di dalam penahan **(10)** yang tersedia pada housing (lihat juga gambar **Q**).
– Putar engkol **(19)** searah jarum jam hingga maksimal sehingga mata gergaji **(26)** berada pada posisi setinggi mungkin di atas meja potong.
– Kendurkan tuas penjepit **(35)** searah jarum jam hingga tuas mengarah ke atas.
– Tarik pisau riving dari pin **(36)** (tarik tuas penjepit **(35)** sedikit ke arah luar) dan geser pisau riving **(5)** sepenuhnya ke bawah.
– Kunci kedua pin **(36)** ke lubang bagian atas pada pisau riving dan kencangkan kembali tuas penjepit **(35)**. Tanda **(37)** pada penjepit dan tuas penjepit **(35)** harus disejajarkan (lihat juga gambar **a2**).

Pengoperasian pertama kali

▶ **Perhatikan tegangan jaringan listrik!** Tegangan jaringan listrik harus sesuai dengan tegangan listrik yang tercantum pada label tipe perkakas listrik.

Menghidupkan (lihat gambar G1)

– Buka tutup pengaman **(14)** ke atas.
– Pada pengoperasian pertama kali, tekan tombol on berwarna hijau **(13)**.
– Tutup kembali tutup pengaman **(14)**.

Mematikan (lihat gambar G2)

– Tekan tombol off **(15)**.

Perlindungan terhadap beban berlebih

Perkakas listrik dilengkapi dengan pelindung beban berlebih. Jika perkakas listrik digunakan sesuai tujuan penggunaannya, perkakas listrik tidak akan mengalami kelebihan beban. Jika beban terlalu tinggi, perkakas listrik akan mati.

Lakukan langkah-langkah berikut untuk mengoperasikan kembali perkakas listrik:

– Matikan perkakas listrik (lihat „Pengoperasian pertama kali“, Halaman 31).
– Lepaskan benda kerja.
– Lalu, hidupkan kembali perkakas listrik.

Perlindungan terhadap pengoperasian yang tidak sah (lihat gambar G3)

Untuk melindungi dari pengoperasian yang tidak sah, penutup pengaman **(14)** dapat dikunci menggunakan gembok.

– Masukkan gembok melalui lubang pada penutup pengaman **(14)** dan tombol off **(15)**, lalu kunci.

Petunjuk pengoperasian

Petunjuk umum untuk menggergaji

▶ **Pada semua pekerjaan pemotongan, pastikan mata gergaji tidak akan bersentuhan dengan sandaran-sandaran atau bagian-bagian yang lain dari perkakas listrik.**

- ▶ **Hanya gunakan perkakas listrik dengan perangkat pelindung yang tepat dan sesuai (misalnya tutup pelindung yang berbentuk terowongan, ring penekan) untuk membuat lubang atau lekukan.**
- ▶ **Jangan menggunakan perkakas listrik untuk menebas (alur yang berakhir pada benda kerja).**

Lindungilah mata gergaji terhadap benturan dan tumbukan. Jangan menekan mata gergaji dari samping.

Pemegang pelindung atas (riving knife) harus berada pada satu garis lurus dengan mata gergaji supaya benda kerja tidak tersangkut.

Jangan melakukan pengerjaan pada benda yang bengkok. Benda kerja harus selalu mempunyai pinggiran yang lurus untuk diletakkan pada mistar sejajar.

Selalu simpan tongkat pendorong pada perkakas listrik.

Posisi pengguna perkakas listrik (lihat gambar H)

- ▶ **Jangan pernah berdiri searah dengan bilah gergaji. Selalu posisikan tubuh Anda di sisi yang sama dengan penahan pada sisi bilah gergaji.** Sentakan dapat melontarkan benda kerja dengan kecepatan tinggi ke arah siapa pun yang berdiri di depan atau searah dengan bilah gergaji.
- – Jauhkan tangan, jari dan lengan dari mata gergaji yang berputar.

Perhatikan petunjuk berikut:

- – Pegang benda kerja dengan kencang menggunakan kedua tangan dan tekan dengan kuat ke meja potong.
- – Selalu gunakan tuas pendorong **(7)** yang disediakan untuk benda kerja yang kecil dan untuk menggergaji sudut mitre vertikal.

Ukuran benda kerja maksimal

sudut potong vertikal	ketinggian maks. benda kerja [mm]
0°	**100**
45°	**68**

Menggergaji

Menggergaji lurus

- – Atur mistar sejajar **(25)** pada lebar pemotongan yang diinginkan.
- – Letakkan benda kerja di atas meja potong di depan tutup pelindung **(3)**.
- – Gunakan engkol **(19)** untuk mengangkat atau menurunkan mata gergaji setinggi atau serendah mungkin hingga gigi bagian atas mata gergaji **(26)** berada pada posisi sekitar 3 – 6 mm di atas benda kerja.
- – Hidupkan perkakas listrik.
- – Gergaji benda kerja dengan dorongan yang merata. Jika terlalu banyak tekanan yang diberikan, ujung mata gergaji dapat menjadi terlalu panas dan merusak benda kerja.
- – Matikan perkakas listrik dan tunggu hingga mata gergaji benar-benar berhenti.

Menggergaji sudut potong vertikal

- – Atur sudut potong vertikal mata gergaji yang diinginkan. Jika mata gergaji dimiringkan ke kiri, mistar sejajar **(25)** harus berada di sisi kanan mata gergaji.
- – Ikuti langkah kerja sesuai: (lihat „Menggergaji lurus“, Halaman 32)

Menggergaji sudut mitre horizontal (lihat gambar I)

- – Atur sudut mitre horizontal yang diinginkan pada mistar sudut **(1)**.
- – Letakkan benda kerja pada rel profil **(27)**. Posisi rel profil tidak boleh berada pada garis pemotongan. Pada situasi tersebut, kendurkan mur kupu-kupu **(47)** dan geser mistar.
- – Gunakan engkol **(19)** untuk mengangkat atau menurunkan mata gergaji setinggi atau serendah mungkin hingga gigi bagian atas mata gergaji **(26)** berada pada posisi sekitar 3 – 6 mm di atas benda kerja.
- – Hidupkan perkakas listrik.
- – Tekan benda kerja pada rel profil **(27)** dengan satu tangan sementara tangan satunya berada pada kenop pengunci **(59)** untuk mendorong mistar sudut perlahan ke depan di dalam alur pemandu **(46)**.
- – Matikan perkakas listrik dan tunggu hingga mata gergaji benar-benar berhenti.

Untuk menggergaji benda kerja sama panjang dengan mudah, mistar pembatas **(29)** dapat digunakan.

- – Kendurkan baut kupu-kupu **(28)** dan gerakkan mistar pembatas **(29)** ke panjang benda kerja yang diinginkan.
- – Kencangkan kembali baut kupu-kupu **(28)**.

Memeriksa dan mengatur pengaturan dasar

Untuk menjamin pemotongan yang tepat, penyetelan dasar perkakas listrik harus diperiksa setelah perkakas listrik digunakan secara intensif dan jika perlu lakukan pengaturan. Untuk melakukannya, diperlukan pengalaman dan perkakas khusus yang sesuai.

Pusat layanan pelanggan Bosch akan melakukan pekerjaan ini dengan cepat dan baik.

Mengatur pembatas untuk sudut potong vertikal standar 0°/45°

- – Atur perkakas listrik pada posisi pengoperasian.
- – Atur sudut potong vertikal mata gergaji pada sudut 0°.
- – Lepas tutup pelindung **(3)**.

Memeriksa (lihat gambar J1)

- – Atur mistar pengukur sudut pada 90° dan letakkan di atas meja potong **(2)**.

Kaki pengukur sudut harus sejajar dengan mata gergaji **(26)**.

Mengatur (lihat gambar J2)

- – Kendurkan mur pengunci sekrup pembatas **(16)** dengan kunci ring standar atau kunci pas.
- – Kendurkan tuas pengunci **(18)**.
- – Dorong handwheel **(17)** ke sekrup pembatas **(16)** dan putar sekrup pembatas ke dalam atau ke luar hingga kaki

pengukur sudut sejajar dengan mata gergaji pada panjang keseluruhannya.
– Tahan alat putar tangan pada posisi ini dan kencangkan kembali tuas pengunci **(18)**.
– Kencangkan kembali mur pengunci sekrup pembatas **(16)**.

Jika setelah pengaturan indikator sudut **(58)** tidak berada dalam satu garis dengan tanda 0° pada skala **(20)**, kendurkan sekrup **(63)** dengan obeng kembang dan arahkan indikator sudut ke sepanjang tanda 0°.

Ulangi langkah kerja di atas sesuai dengan sudut mitre vertikal 45° (melonggarkan mur pengunci; menyetel sekrup pembatas **(21)**). Indikator sudut **(58)** tidak boleh disetel kembali.

Menyejajarkan mistar sejajar – sepasang pin (43) silver, kanan (lihat gambar K)

Sebelum menyejajarkan mistar sejajar **(25)**, mistar **(16)**/**(21)** harus terlebih dahulu diatur untuk sudut mitre standar vertikal dan pastikan kesejajaran mata gergaji **(26)** pada alur pemandu **(46)** mistar sudut.
(lihat „Mengatur pembatas untuk sudut potong vertikal standar 0°/45°“, Halaman 32)
(lihat „Kesejajaran mata gergaji pada alur pemandu mistar sudut (lihat gambar **O**)“, Halaman 34)

– Lepaskan tuas penguncian **(41)** pada mistar sejajar **(25)** dan biarkan mistar sejajar bergerak bebas selama proses penyejajaran.
– Atur posisi lekukan pada mistar sejajar **(25)** melalui sepasang pin **(43)** (silver). Mistar sejajar tambahan yang dapat dilipat **(8)** harus mengarah menjauhi penutup pelindung **(3)**.
– Lepas tutup pelindung **(3)**.
– Tarik gagang pengencang **(23)** untuk ekstensi meja potong hingga sepenuhnya ke atas dan geser mistar sejajar **(25)** hingga menyentuh mata gergaji **(26)**.

Memeriksa

Mistar sejajar **(25)** harus menyentuh sepanjang mata gergaji.

Mengatur

– Kendurkan sekrup silver pada sepasang pin **(43)** dengan kunci L yang disertakan **(9)** secukupnya sehingga pin dapat meluncur bebas.
– Geser sepasang pin **(43)** dengan mistar sejajar **(25)** sekitar 3 mm ke kanan.
– Gunakan kenop putar **(22)** pada skala silver atas **(12)** untuk mengatur jarak 0 mm antara mistar sejajar dan mata gergaji.
– Tekan gagang pengencang **(23)** ke bawah untuk memperlebar meja potong.
– Geser pasangan pin **(43)** dengan mistar sejajar **(25)** ke kiri hingga mistar sejajar menyentuh mata gergaji pada sepanjang keseluruhannya.
– Kencangkan sekrup silver pada sepasang pin **(43)** dengan hati-hati menggunakan kunci L **(9)** yang disertakan.
– Untuk memasang mistar sejajar, lipat ke bawah tuas penguncian **(41)** pada kedua sisi.
– Setelah mengencangkan, pastikan mistar sejajar masih menyentuh mata gergaji pada panjang keseluruhannya.

Lalu, periksa sepasang pin hitam **(42)** dan **(44)**.

Menyejajarkan mistar sejajar – pasangan pin (42) hitam, kanan (lihat gambar L)

Sebelum menyejajarkan sepasang pin **(42)**, sepaang pin **(43)** (silver, kanan) harus disejajarkan terlebih dahulu dengan benar.
(lihat „Menyejajarkan mistar sejajar – sepasang pin **(43)** silver, kanan (lihat gambar **K**)“, Halaman 33)

– Lepas tuas penguncian **(41)** pada mistar sejajar **(25)** dan angkat mistar sejajar dari sepasang pin **(43)**.
– Kendurkan sekrup silver pada pasangan pin **(42)** dengan kunci L yang disertakan **(9)** secukupnya sehingga pin dapat meluncur bebas.
– Pegang ceruk kunci pas cincin **(34)** pada pin depan **(43)**/**(42)**.
– Geser pin hitam **(42)** hingga kedua pin (silver **(43)** dan hitam **(42)**) masuk ke dalam tiap ceruk kunci pas cincin.
– Ulangi langkah ini dengan pin belakang **(43)**/**(42)**.

Menyejajarkan mistar sejajar – pasangan pin (44) hitam, kiri

Sebelum menyejajarkan mistar sejajar **(25)**, mistar **(16)**/**(21)** harus terlebih dahulu diatur untuk sudut mitre standar vertikal dan pastikan kesejajaran mata gergaji **(26)** pada alur pemandu **(46)** mistar sudut.
(lihat „Mengatur pembatas untuk sudut potong vertikal standar 0°/45°“, Halaman 32)
(lihat „Kesejajaran mata gergaji pada alur pemandu mistar sudut (lihat gambar **O**)“, Halaman 34)

– Lepaskan tuas penguncian **(41)** pada mistar sejajar **(25)** dan biarkan mistar sejajar bergerak bebas selama proses penyejajaran.
– Atur posisi lekukan pada mistar sejajar **(25)** melalui sepasang pin **(44)** (hitam). Mistar sejajar tambahan yang dapat dilipat **(8)** harus mengarah menjauhi penutup pelindung **(3)**.
– Lepas tutup pelindung **(3)**.
– Tarik gagang pengencang **(23)** untuk ekstensi meja potong hingga sepenuhnya ke atas dan geser mistar sejajar **(25)** hingga menyentuh mata gergaji **(26)**.

Memeriksa

Mistar sejajar **(25)** harus menyentuh sepanjang mata gergaji.

Mengatur

– Kendurkan sekrup silver pada pasangan pin **(44)** dengan kunci L yang disertakan **(9)** secukupnya sehingga pin dapat meluncur bebas.
– Geser pasangan pin **(44)** dengan mistar sejajar **(25)** ke kanan hingga mistar sejajar menyentuh mata gergaji pada sepanjang keseluruhannya.

– Kencangkan sekrup hitam pada pasangan pin **(44)** dengan hati-hati menggunakan kunci L **(9)** yang disertakan.
– Untuk memasang mistar sejajar, lipat ke bawah tuas penguncian **(41)** pada kedua sisi.
– Setelah mengencangkan, pastikan mistar sejajar masih menyentuh mata gergaji pada panjang keseluruhannya.

Mengatur penunjuk jarak meja potong (lihat gambar M)

– Lepaskan tuas penguncian **(41)** pada mistar sejajar **(25)** dan biarkan mistar sejajar bergerak bebas selama proses penyejajaran.
– Atur posisi lekukan pada mistar sejajar **(25)** melalui sepasang pin **(43)** (silver). Mistar sejajar tambahan yang dapat dilipat **(8)** harus mengarah menjauhi penutup pelindung **(3)**.
– Lepas tutup pelindung **(3)**.
– Tarik gagang pengencang **(23)** untuk ekstensi meja potong hingga sepenuhnya ke atas dan geser mistar sejajar **(25)** hingga menyentuh mata gergaji **(26)**.
– Kendurkan sekrup **(66)** menggunakan obeng kembang, lalu arahkan indikator jarak **(62)** sepanjang tanda 0 pada skala **(12)**.
– Kencangkan kembali sekrup **(66)**.

Mengatur ketinggian sisipan meja (lihat gambar N)

Memeriksa

Sisi depan sisipan meja **(6)** harus terpasang rata atau berada sedikit di bawah meja potong, sisi belakangnya harus terpasang rata atau berada sedikit di atas meja potong.

Mengatur

– Menggunakan kunci L **(9)**, atur ketinggian keempat sekrup pengatur **(67)** dengan tepat.

Kesejajaran mata gergaji pada alur pemandu mistar sudut (lihat gambar O)

– Atur perkakas listrik pada posisi pengoperasian.
– Lepas tutup pelindung **(3)**.

Memeriksa

– Gunakan pensil untuk menandai gigi gergaji kiri pertama yang terlihat di belakang di atas sisipan meja.
– Atur pengukur sudut sebesar 90° dan letakkan ke tepi alur pemandu **(46)**.
– Geser kaki pengukur sudut hingga menyentuh gigi gergaji yang ditandai dan bacalah jarak antara mata gergaji ke alur pemandu.
– Putar mata gergaji hingga gigi yang ditandai berada di depan di atas sisipan meja.
– Geser mistar pengukur sudut sepanjang alur pemandu sampai gigi mata gergaji yang diberi tanda.
– Ukur kembali jarak antara mata gergaji dan alur pemandu.

Kedua jarak yang diukur harus sama.

Mengatur

– Kendurkan sekrup kepala heksagonal **(64)** di depan di bawah meja potong dan sekrup kepala heksagonal **(65)** di belakang di bawah meja potong menggunakan kunci L yang tersedia **(9)**.
– Gerakkan mata gergaji dengan hati-hati hingga mata gergaji sejajar dengan alur pemandu **(46)**.
– Kencangkan kembali semua sekrup **(64)** dan **(65)**.

Mengatur celah bantalan rel pemandu pada mistar sudut di alur pemandu (lihat gambar P)

Setelah penggunaan intensif, celah bantalan rel pemandu **(45)** pada mistar sudut di alur pemandu **(46)** dapat menjadi terlalu besar.

– Kencangkan kembali sekrup penyetel **(68)** pada rel pemandu **(45)**.

Penyimpanan dan pengangkutan

Menyimpan komponen alat (lihat gambar Q)

Perkakas listrik memiliki tempat untuk menyimpan komponen perangkat tertentu dengan aman.

– Masukkan semua komponen alat yang dilepas ke dalam dudukannya pada housing (lihat tabel berikut).

Komponen alat	Penyimpanan
Tutup pelindung **(3)**	Kencangkan dudukan **(10)**; dengan tuas penjepit **(39)**
Mistar sudut **(1)**	Dudukan **(31)**
Adaptor alat pengisap **(32)**	lihat gambar **Q**
Kunci ring **(34)**	lihat gambar **Q**
Kunci L **(9)**	lihat gambar **Q**
Tuas pendorong **(7)**	Gantung di dudukan antara mistar sejajar **(25)** dan mistar sejajar tambahan **(8)**
Mistar sejajar **(25)**	Putar; atur posisi dari bawah ke dalam rel pemandu **(24)** melalui sepasang pin **(42)** dan kencangkan tuas penguncian **(41)**

Membawa perkakas listrik (lihat gambar R)

Sebelum mengangkut perkakas listrik, langkah-langkah berikut harus dilakukan:

– Atur perkakas listrik pada posisi pengangkutan (lihat „Posisi pengangkutan“, Halaman 30).
– Lepas semua komponen aksesori yang tidak dapat dipasang dengan kencang pada perkakas listrik. Selama pengangkutan, mata gergaji yang tidak dipakai sebaiknya disimpan di dalam tempat tertutup.
– Geser rel pemandu **(24)** sepenuhnya ke dalam dan tekan gagang pengencang **(23)** ke bawah untuk mengencangkannya.
– Gulung kabel pada penahan kabel **(30)**.
– Gunakan gagang pengangkutan **(69)** atau lekukan untuk menggenggam alat **(70)**untuk mengangkat atau mengangkut.

▶ **Saat mengangkut perkakas listrik, hanya gunakan komponen transpor dan jangan pernah menggunakan komponen perlindungan.**

Perawatan dan servis

Perawatan dan pembersihan

- ▶ **Sebelum mulai dengan pekerjaan pada perkakas listrik, tariklah steker dari stopkontak.**
- ▶ **Perkakas listrik dan lubang ventilasi harus selalu dibersihkan agar perkakas dapat digunakan dengan baik dan aman.**

Jika kabel listrik harus diganti, pekerjaan ini harus dilakukan oleh **Bosch** atau Service Center untuk perkakas listrik **Bosch** resmi agar keselamatan kerja selalu terjamin.

Pembersihan

Setelah setiap penggunaan, bersihkan perkakas listrik dari debu dan serbuk dengan cara ditiup dengan udara bertekanan atau dengan kuas.

Melumasi perkakas listrik

Jika perlu, lumasi perkakas listrik pada bagian-bagian yang ditunjukkan (lihat gambar **S**). Service Center Bosch resmi akan melakukan pengerjaan tersebut dengan cepat dan andal.

- ▶ **Buanglah zat pelumas dan pembersih berdasarkan aturan lingkungan yang berlaku. Taatilah peraturan yang berlaku.**

Tindakan untuk mengurangi kebisingan

Tindakan oleh produsen:

- – Awalan start yang perlahan
- – Perkakas listrik dipasok dengan mata gergaji yang dirancang khusus untuk mengurangi kebisingan

Tindakan oleh pengguna perkakas:

- – Pasang perkakas listrik pada bidang kerja yang stabil sehingga vibrasi berkurang
- – Gunakan mata gergaji dengan fungsi mengurangi kebisingan
- – Bersihkan mata gergaji dan perkakas listrik secara berkala

Layanan pelanggan dan konsultasi penggunaan

Indonesia

Tel.: (021) 3005 5800

Jika Anda hendak menanyakan sesuatu atau memesan suku cadang, selalu sebutkan nomor model yang terdiri dari 10 angka dan tercantum pada label tipe produk.

Cara membuang

Perkakas listrik, aksesori, dan kemasan sebaiknya didaur ulang secara ramah lingkungan.

Jangan membuang perkakas listrik ke dalam tempat sampah rumah tangga!

2 608 001 228

2 608 001 227

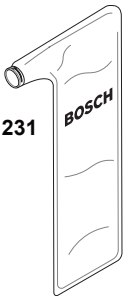

2 608 001 231

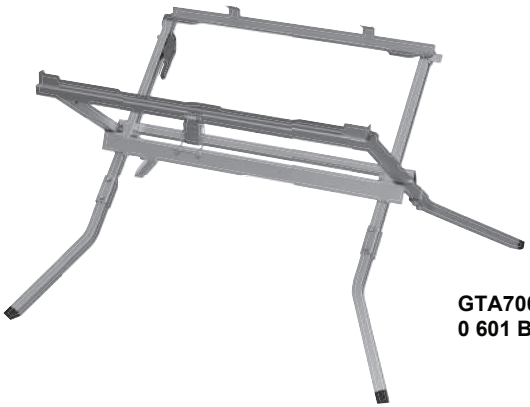

GTA700
0 601 B22 900

GTA50W
0 601 B57 000

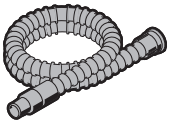

Ø 28 mm:
2 608 000 772 (3.2 m)

GAS 18V-12 MC

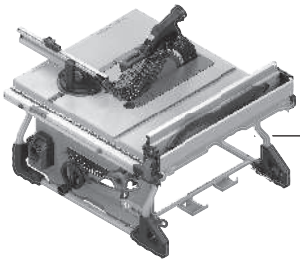

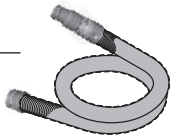

Ø 28 mm:
2 608 000 885 (4 m)

GAS 12-40 MA

GAS 35 M AFC

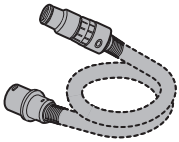

Ø 22 mm:
2 608 000 567 (5 m)
Ø 35 mm:
2 608 000 565 (5 m)

GAS 55 M AFC

Ø 22 mm:
2 608 000 568 (5 m)
Ø 35 mm:
2 608 000 566 (5 m)

Servicekontakte
Service Contacts
Contacts de Service
Contactos de Servicio
Контакты сервисных центров

https://www.bosch-pt.com/serviceaddresses

Garantiebedingungen
Guarantee Conditions
Conditions de Garantie
Condiciones de Garantía
Условия гарантии

https://www.bosch-pt.com/guarantee/202601